



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LAPORAN

TRACER STUDY UNRI ALUMNI TAHUN 2020

PUSAT TRACER STUDY
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

The logo of Universitas Riau is a large, light gray watermark in the background. It features a shield-shaped emblem with a central torch, a book, and a banner at the bottom that reads "UNIVERSITAS RIAU".

Tim Penyusun

Dr. Belli Nasution, S.IP, MA

Dr. Suyanto, S.Sos, M.Sc

Dr. Arifudin, SP, MP

Yelly Zamaya, SE, ME

Dr. Irwin Mirza Umami, SP, MP

Penyunting Naskah

Taufik Hidayat, S.Sos

Koordinator Surveyor

Chairun Annisa, SP

Agil Syafni Prakoso S.I. Kom

Desain Graphis dan Layout

Aidil Fitra, S.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Hasil *Tracer Study* UNRI 2021 akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Hasil *Tracer Study* UNRI 2021 ini terdiri atas empat bagian yaitu Bagian I Pendahuluan, Bagian II Metode, Bagian III Hasil Pembahasan, dan Bagian IV Kesimpulan.

Pada Laporan Hasil *Tracer Study* UNRI diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya mengenai response rate *tracer study* UNRI yang jauh lebih baik daripada tahun sebelumnya yang pada tahun ini mencapai 66 % .

Pada kesempatan ini pula, kami selaku Tim Pusat *Tracer Study* UNRI mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Riau Periode 2022-2026
2. Prof. Dr. Ir. H. Aras Mulyadi, DEA selaku Rektor Periode 2014-2022 yang sudah memberikan dukungan penuh atas pelaksanaan *tracer study* UNRI tahun 2022
3. Dr. Hermendra, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UNRI yang berperan sebagai pelindung sekaligus memberikan arahan terhadap berjalannya pelaksanaan *Tracer Study* Unri Tahun 2022.
4. Dr. Belli Nasution, S.IP., MA selaku Ketua Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPPMP) UNRI yang senantiasa memberikan arahan dan kontribusi, serta masukan terhadap perkembangan Pusat *Tracer Study* UNRI

5. Dr. Arifudin, SP., MP selaku Koordinator Pusat *Tracer Study* UNRI yang berperan sebagai ketua tim yang selalu sekaligus memberikan arahan, masukan, dan mendorong pelaksanaan *Tracer Study*.
6. Yelly Zamaya, SE., ME, selaku Deputy Peningkatan Response Rate *Tracer Study* yang senantiasa berperan aktif dalam peningkatan response rate *tracer study*.
7. Staff *Tracer Study* UNRI yang berperan dalam pengadministrasian, pengolahan data, dan pelaksanaan kegiatan *tracer study*.
8. Tim surveyor alumni UNRI atas bantuannya dalam melengkapi dan mendorong teman-teman alumni UNRI untuk berpartisipasi dalam pengisian data *tracer study*

Akhir kata, kami berharap laporan hasil *tracer study* tahun 2020 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, khususnya UNRI sebagai lembaga pendidikan, didalam merancang program dan kurikulum serta menciptakan lingkungan akademis maupun non-akademis yang lebih mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas dari segi *hard skill, soft skill, dan life skill*.

Pekanbaru, 07 Juni 2023

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
Universitas Riau

EXECUTIVE SUMMARY

Pelaksanaan TS pada tahun 2020 di UNRI dikelola Tim Ad-Hoc dibawah Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Pelaksanaan *Tracer Study* (TS) yang berkelanjutan dapat digunakan untuk mengukur kualitas luaran, merupakan salah satu indikator dari sistem pendidikan yang baik, sekaligus merupakan karakter institusi pendidikan yang maju. UNRI telah mengembangkan kuesioner TS yang sejalan dengan kebijakan yang telah ditetapkan Dikti dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam pencapaian visi misi UNRI. Metode pengumpulan data adalah *exit method*, yakni lulusan UNRI yang lulus pada tahun 2020. Kegiatan ini dilakukan dalam rentang waktu Januari – Desember 2021. Beberapa langkah yang dilakukan adalah: (1) Mensosialisasikan TS kepada Koordinator Prodi /Ketua Jurusan; (2) *Memblasting*/pengiriman secara massal kuesioner TS ke setiap email para alumni lulusan yang ditargetkan; (3) *Memblasting*/pengiriman secara massal informasi TS ke setiap nomor WhatsApp para alumni yang ditargetkan; (4) Merekap hasil *tracer study* yang telah diisi oleh responden/alumni yang ditargetkan; (5) Mengkompilasi output dari sistem informasi universitas yakni output yang diunduh dari Sistem Informasi Belmawa (kuesioner *tracer Study*) dan (6) Melakukan analisis data. Dengan adanya kebijakan baru bahwa TS harus dapat mendukung terpenuhinya Indek Kinerja Utama (IKU) Kemendikbudristekdikti, maka UNRI berusaha untuk meningkatkan *response rate* TS yang didukung oleh kegiatan fasilitasi *tracer study* dari Ditjen Ristekdikti, dengan capaian 64 % untuk alumni yang lulus pada tahun 2020.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
EXECUTIVE SUMMARY	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR	8
I. PENDAHULUAN	11
II. METODE	16
III. HASIL <i>TRACER STUDY</i> 2021 (SARJANA DAN DIPLOMA)	20
1. Pekerjaan Utama	22
2. Masa Tunggu Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan	24
3. Proses Mencari Pekerjaan	26
4. Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja	27
5. Kategori Perusahaan	29
6. Penghasilan Alumni	32
7. Posisi Atau Jabatan dalam Berwirausaha/Wiraswasta	34
8. Sumber Dana Selama Masa Kuliah	36
9. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan	38
10. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat/Sesuai Untuk Pekerjaan	41
11. Aspek Pembelajaran	43
12. Kompetensi	45
IV. HASIL <i>TRACER STUDY</i> 2020 (PASCASARJANA DAN DOKTORAL)	47
1. Pekerjaan Utama	49
2. Masa Tunggu Alumni	51
3. Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja	52
4. Kategori Perusahaan Tempat Bekerja	55
5. Penghasilan Alumni	57
6. Jabatan dalam Berwirausaha	58
7. Hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan	60
8. Tingkat Pendidikan Paling Tepat Sesuai Pekerjaan	62
9. Metode Pembelajaran	64
10. Kompetensi	65

V. HASIL CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA I.....	67
VI. KESIMPULAN	77
LAMPIRAN	80
DOKUMENTASI.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Analisis Hasil Pekerjaan Utama Alumni Universitas Riau 2020.....	20
2. Probalitas Status Alumni Universitas Riau 2020	20
3. Analisis Hasil Masa Tunggu Alumni dalam Mendapat Pekerjaan	24
4. Analisis Hasil Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja.....	27
5. Analisis Hasil Kategori Perusahaan	30
6. Analisis Hasil Penghasilan Alumni.....	33
7. Analisis Hasil Posisi Atau Jabatan Dalam Berwirausaha	36
8. Analisis Hasil Posisi Atau Jabatan Dalam Berwirausaha	40
9. Analisis Hasil Tingkat Pendidikan yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan.....	42
10. Analisis Hasil Aspek Pembelajaran	45
11. Analisis Hasil Kompetensi	47
12. Analisis Hasil Kompetensi	49
13. Analisis Hasil Penghasilan dan Instansi Bekerja	49
14. Analisis Hasil Pendapatan Staff dan Bentuk Perusahaan	50
15. Analisis Hasil Pendapatan dan Jabatan.....	50
16. Kriteria Indikator Kerja Utama I.....	67
17. Capaian IKU I Per Fakultas Tahun 2022 (dalam persen)	72
18. Capaian IKU I Per Prodi Tahun 2022 (dalam persen)	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Alur Tahapan Pelacakan Alumni <i>Tracer Study</i> Lulusan 2020.....	15
2. Laman Website <i>Tracer Study</i> Unri	16
3. Responden <i>Tracer Study</i> Alumni 2020	17
4. Capaian Hasil <i>Tracer Study</i> Alumni 2020	19
5. Pekerjaan Utama Alumni 2020	21
6. Pekerjaan Utama Alumni Berdasarkan Program Studi.....	22
7. Masa Tunggu Mendapat Pekerjaan.....	24
8. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Per Program Studi.....	25
9. Proses Mencari Pekerjaan Alumni 2020	26
10. Jenis Instansi/Perusahaan/Institusi.....	28
11. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Alumni Bekerja.....	29
12. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja.....	31
13. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Per Program Studi.....	32
14. Peta Sebaran Lokasi Tempat Kerja Alumni 2020.....	33
15. Penghasilan Alumni	34
16. Penghasilan Alumni Per Program Studi	35
17. Jabatan Dalam Berwiraswata/Wirausaha.....	36
18. Jabatan Dalam Berwiraswata/Wirausaha Per Program Studi.....	37
19. Jenis Beasiswa Selama Kuliah.....	39
20. Hubungan Antara Bidang Studi dan Pekerjaan.....	40

21. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan Per Program Studi	41
22. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan.....	43
23. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan Sesuai Jurusan.....	44
24. Pelaksanaan Metode Pembelajaran Di Program Studi.....	46
25. Tingkat Kompetensi Alumni Universitas Riau 2020.....	48
26. Jumlah Populasi Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020.....	45
27. Capaian Response Rate Tracer Study Pascasarjana dan Doktoral 2020.....	46
28. Pekerjaan Utama Alumni Pascasarjana dan Doktoral Universitas Riau 2020	47
29. Pekerjaan Utama Alumni per Prodi	48
30. Masa Tunggu Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020.....	49
31. Masa Tunggu Alumni Pascasarjana dan Doktoral per Prodi	50
32. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja.....	51
33. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020.....	52
34. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020	53
35. Tingkat perusahaan Tempat Bekerja Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020	54
36. Penghasilan Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020.....	55
37. Penghasilan Alumni Pascasarjana dan Doktoral per Prodi 2020.....	56
38. Jabatan Alumni Pascasarjana Dan Doktoral Dalam Berwirausaha.....	57
39. Jabatan dalam Berwirausaha Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020.....	57
40. Hubungan Bidang Studi dan Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020	58

41. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020	59
42. Tingkat Pendidikan yang Paling Tepat Sesuai Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020	60
43. Tingkat Pendidikan yang paling Tepat Sesuai Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020	61
44. Metode Pembelajaran Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020	62
45. Kompetensi Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020	63



I. PENDAHULUAN

Tracer Study (TS) merupakan salah satu metode yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Hal ini sebagai bentuk evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya yang dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas universitas. Umpan balik ini juga dapat digunakan untuk memetakan dunia usaha dan industri, sehingga jeda kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat dipersempit. TS juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para stakeholders, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Hasil dari kegiatan TS ini diharapkan mampu menunjang ketercapaian visi Universitas Riau (UNRI) yakni menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035. Untuk mencapai visi 2035, UNRI mengemban misi sebagai berikut: 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul; 2) Melaksanakan tata kelola universitas yang bermartabat; 3) Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa; dan 4) Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat. Dengan demikian, TS merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni setelah lulus dengan tujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi

kompetensi di dunia kerja. TS juga dapat memberikan informasi mengenai output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap perolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

UNRI dari tahun 2018 telah mendapatkan akreditasi A berdasarkan Keputusan BAN-PT No.143/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII /2018 terdiri dari 10 fakultas dan satu Program Pascasarjana. Berdasarkan data PDDikti terdapat 103 program studi dengan status aktif di Universitas Riau dengan rincian D3 sejumlah 8 program studi, D4 sejumlah 1 program studi, S1 sejumlah 55 program studi, S2 sejumlah 31 program studi, S3 sejumlah 6 program studi, dan Profesi sejumlah 2 program studi. Dari 103 program studi yang ada di UNRI sebanyak 37 program studi telah mendapatkan akreditasi A, sebanyak 53 program studi dengan peringkat B, sebanyak 1 prodi dengan peringkat C, dan 2 program studi dengan peringkat baik.B. Unit Pelaksana *Tracer Study* di Universitas Riau. Pelacakan alumni di UNRI sebelumnya dilaksanakan secara khusus pada studi pelacakan, monitoring dan evaluasi oleh masing-masing prodi. Pada tahun 2012-2015 TS dikoordinir oleh Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2) dengan dibantu oleh UPT BPTIK dengan sasaran para alumni lulusan tahun 1994-2016. Kegiatan ini diberi akronim UNRITRACE 2012 dan bertujuan untuk melacak karakteristik alumni setelah tamat kuliah. Hasil dari TS ini dapat digunakan untuk:

- (1) Pembangunan data base alumni UNRI ;
- (2) Perbaikan administrasi dan perencanaan prodi asal alumni;
- (3) Akreditasi prodi asal alumni dan universitas;

(3) Membangun link dengan stakeholder selaku pengguna alumni. Mulai tahun 2016, pelacakan alumni dilakukan melalui website resmi UNRI melalui laman berikut: <https://unri.ac.id/kuesioner-tracer-study/>.

Pada tahun 2019, pelaksanaan TS diberikan kewenangannya pada P2K2 UNRI bekerjasama dengan kantor Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNRI. Pada tahun 2020 TS UNRI telah memiliki aplikasi tersendiri dari Carcentos. Namun dengan beban P2K2 yang lebih fokus pada pengembangan karir dan kewirausahaan mahasiswa, menyebabkan pelaksanaan TS belum berjalan dengan optimal.

Berangkat dari persoalan-persoalan tersebut telah dilakukan FGD yang melibatkan berbagai pihak yang terkait dengan menghadirkan narasumber yang memiliki pengalaman melakukan TS, seperti Pusat TS Universitas Indonesia. Berdasarkan pertemuan tersebut dihasilkan rekomendasi untuk mendirikan Pusat *Tracer Study*. Namun, sebelum pusat ini terbentuk, maka di tahun 2021 pelaksanaan TS di UNRI sementara dilaksanakan oleh Tim Ad-Hoc *Tracer Study* yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dengan Surat Ketetapan Rektor Universitas Riau Nomor: 972/UN19/KPT/2021 tentang Pengangkatan Pusat *Tracer Study* Universitas Riau Tahun 2021.

Tracer Study di Universitas Riau dilaksanakan secara terpadu oleh Pusat *Tracer Study* yang berada dibawah Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Riau. Pertimbangan penempatan Pusat *Tracer Study* dibawah LPPMP, bahwa seluruh urusan yang terkait dengan pengembangan dan penjaminan mutu, baik pada level universitas, fakultas dan

program studi merupakan *core business* LPPMP. Pusat *Tracer Study* – LPPMP UNRI dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor 1476/UN19/KPT/2022 tentang Pembentukan Pusat *Tracer Study* pada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Riau tanggal 25 April 2022.

Pusat *Tracer Study* – LPPMP Universitas Riau dipimpin oleh Koordinator Pusat yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor 2051/UN19/KPT/2022 tentang Pengangkatan Koordinator Pusat *Tracer Study* Universitas Riau pada tanggal 17 Juni 2022. Koordinator Pusat *Tracer Study* – LPPMP dibantu oleh Deputi Peningkatan *Response Rate* dan Deputi Analisis dan Pemanfaatan Hasil *Tracer Study*. Selain itu, Pusat *Tracer Study* didukung oleh satu orang operator dan dua orang staff administrasi.

Manfaat TS tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. TS dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/ strata pendidikan). Dengan demikian, TS dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat ke dalam perguruan tinggi melalui TS, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru. Bagi UNRI, TS dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai

berikut:(1) Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi (Prodi)dan angkatan (tahun masuk); (2) Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi; (3) Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri;(4) Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi; (5) Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum; (6) Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional; (6) Sebagai bahan untuk membangun jaringan/network alumni.



II. METODE

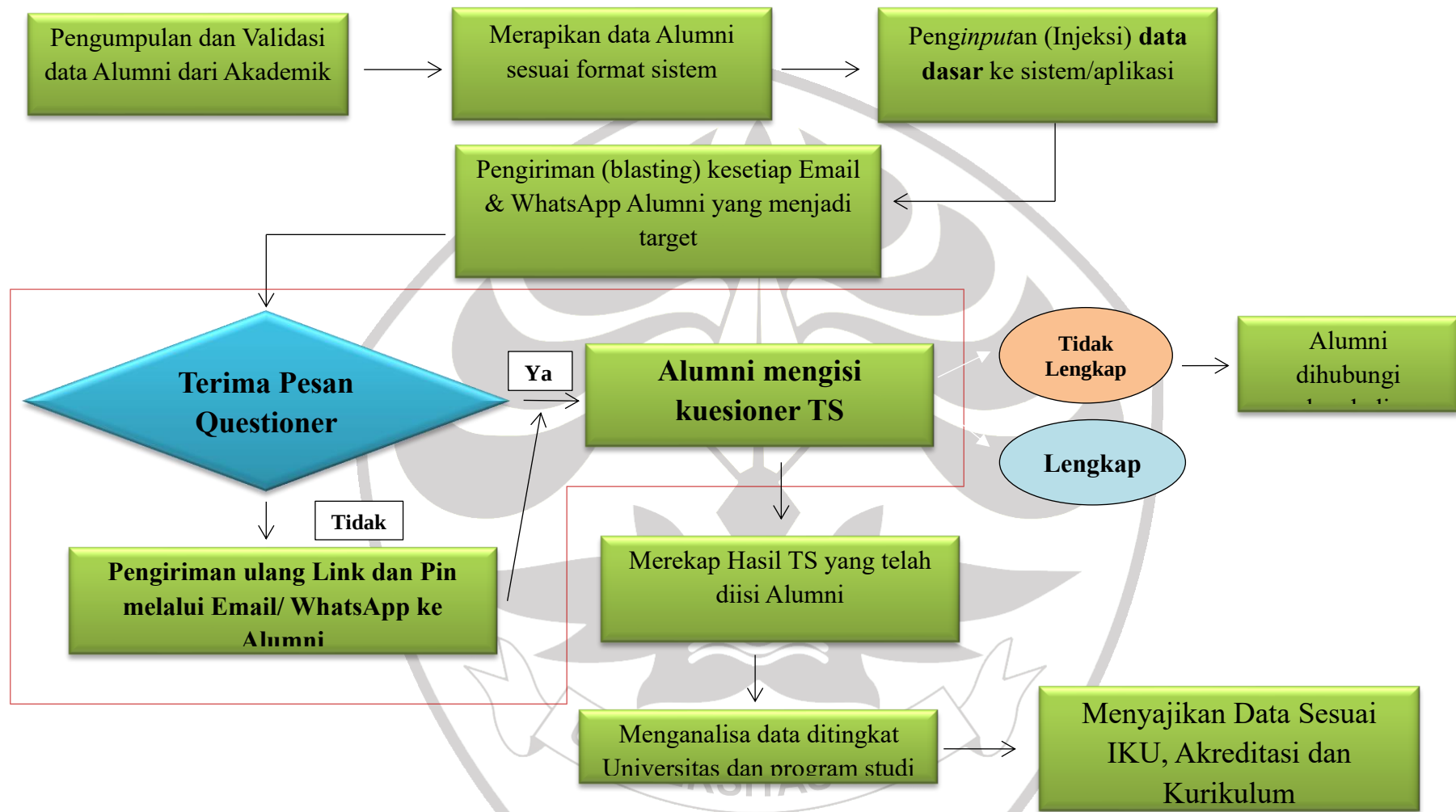
Metode pengumpulan data adalah *exit method*, yakni lulusan UNRI yang lulus pada tahun 2020, sedangkan metode analisis yang digunakan dalam studi ini merupakan analisis deskriptif sederhana. Kegiatan ini dilakukan dalam rentang waktu Januari – Desember 2022. Beberapa langkah yang dilakukan adalah:

1. Menyosialisasikan kegiatan ini sampai ke level Koordinator Prodi /Ketua Jurusan.
2. Merekrut Tim Surveyor *Tracer Study* yang terdiri dari alumni setiap fakultas yang ada di UNRI. Adapun total surveyor yang membantu dalam mengumpulkan data alumni adalah 10 (sepuluh) orang.
3. *Memblasting*/pengiriman secara massal Kuesioner *Tracer Study* ke setiap email para alumni lulusan yang ditargetkan (hanya alumni yang ditargetkan yang hanya mendapatkan kuesioner *Tracer Study*).
4. *Memblasting*/pengiriman secara massal informasi *Tracer Study* ke setiap Nomor WhatsApp para alumni yang ditargetkan.
5. Pada saat *Memblasting*/pengiriman via WhatsApp, para alumni yang tidak merasa menerima email, maka akan dikirim ke alumni via chat untuk meminta mereka mengisi data (Nama, Nim, Prodi, No Hp (WhatsApp,danEmail)).
6. Merekap hasil *Tracer Study* yang telah diisi oleh responden/alumni yang ditargetkan.

7. Mengkompilasi output dari sistem informasi universitas yakni output yang diunduh dari Sistem Informasi Belmawa (kuesioner *Tracer Study*).
8. Melakukan analisis data.

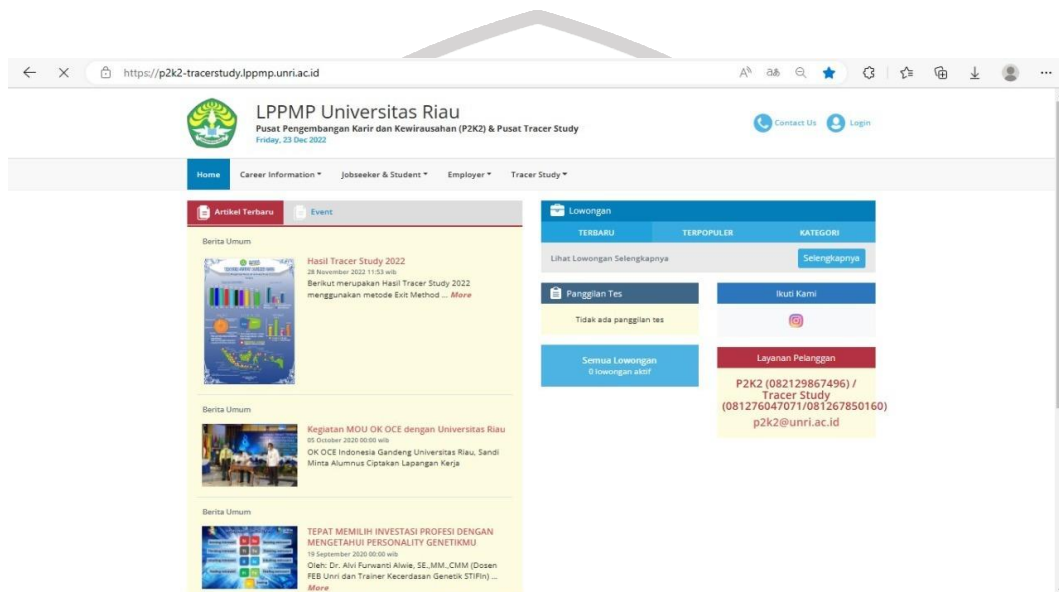
Sesuai dengan kesepakatan berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia bahwa responden yang ditelusuri adalah lulusan yang diwisuda atau tamat pada 2020. Berbagai variabel dapat diungkap untuk menjelaskan karakteristik lulusan dan dunia kerja. Untuk lebih jelasnya mengenai alur pelaksanaan tracer study tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 1 berikut:





Gambar 1. Diagram Alur Tahapan Pelacakan Alumni *Tracer Study* Lulusan 2021

Data dikumpulkan dari sistem informasi Belmawa Dikti yakni berupa kuesioner untuk lulusan. Kuesioner ini memuat berbagai pertanyaan minimal untuk lulusan jenjang S1. Kuesioner ini di posting laman web UNRI sehingga lulusan dapat mengisi sesuai dengan kelonggaran waktu mereka, dengan alamat : <https://p2k2.unri.ac.id/forms/site/login/pid/tracer-study>

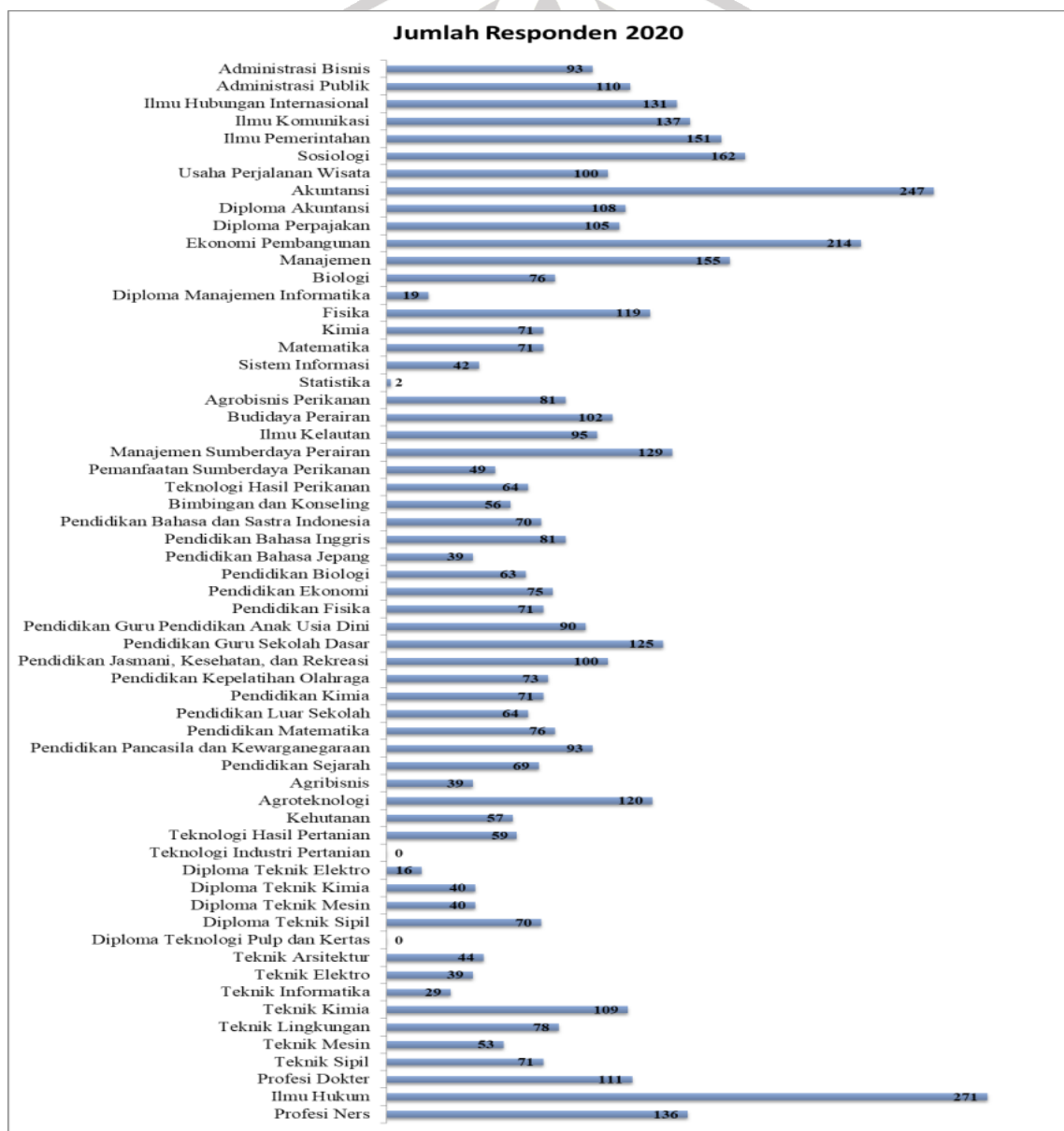


Gambar 2. Laman Website *Tracer Study* Unri

Sosialisasi telah dilakukan dengan berbagai moda seperti email, website, Instagram grup WA angkatan, dengan harapan agar informasi ini menyebar kepada responden target.

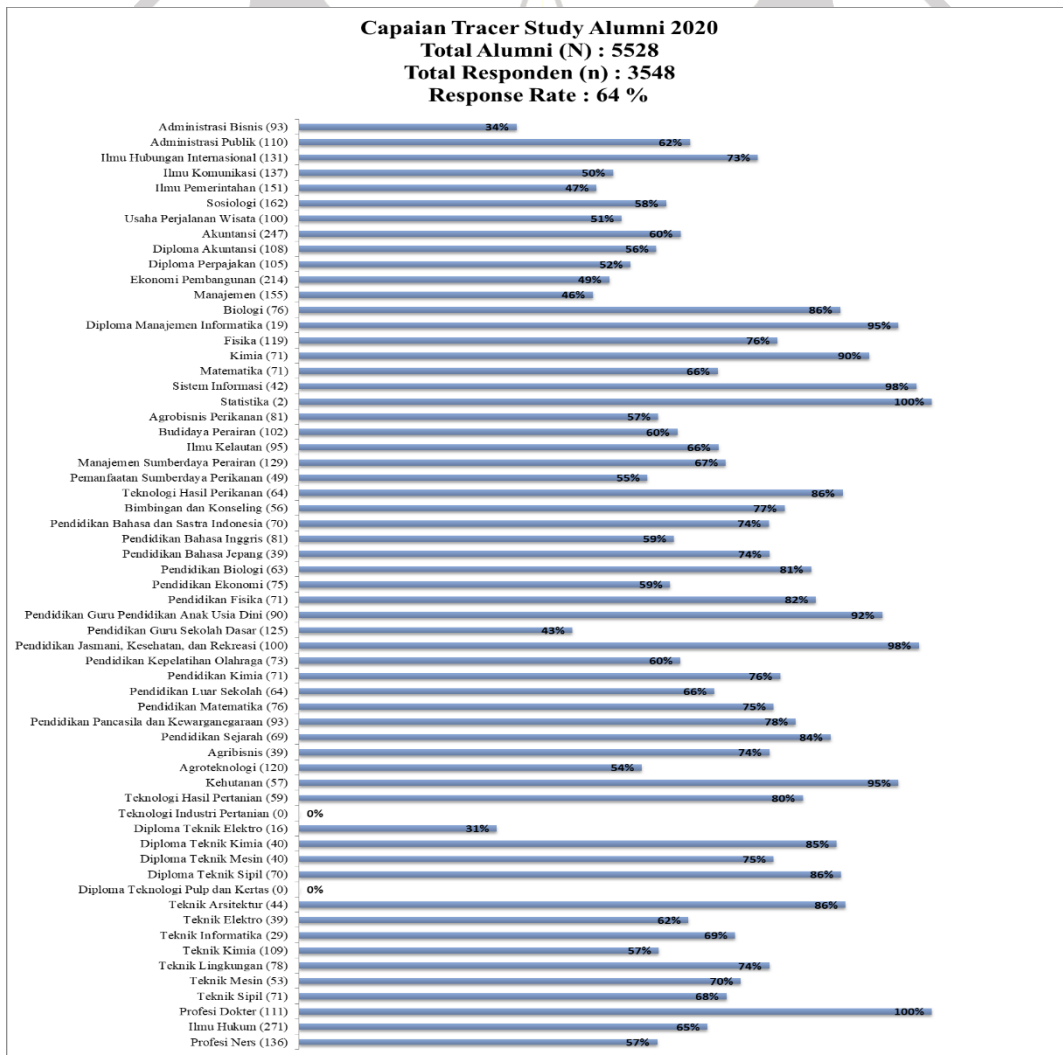
III. HASIL *TRACER STUDY* 2020 (SARJANA DAN DIPLOMA)

Target responden pada analisis *tracer study* lulusan 2020 Universitas Riau adalah 5.528 orang. Studi ini melibatkan lulusan yang berasal dari 61 Program studi di lingkungan Universitas Riau (UNRI) tahun 2020 yang ditampilkan melalui gambar 3 berikut:



Gambar 3. Responden *Tracer Study* Alumni 2020

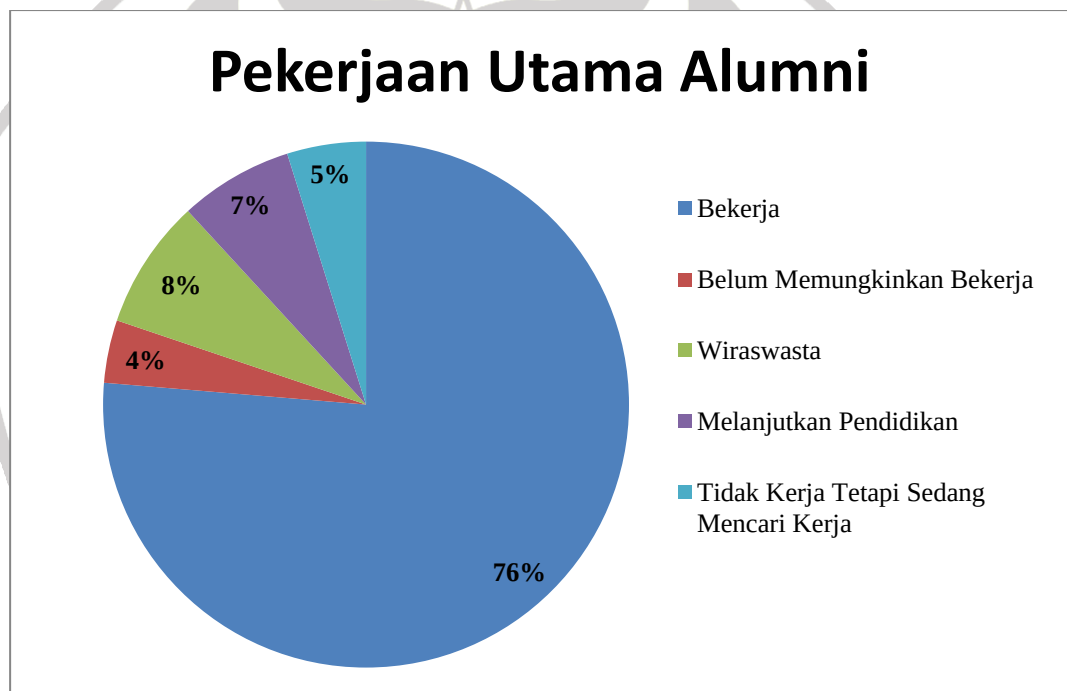
Gambar 3 menunjukkan bahwa program studi dengan 5 responden terbanyak untuk lulusan 2020 adalah Ilmu Hukum yaitu sebanyak 271 responden, Akuntansi sebanyak 247 responden, Ekonomi Pembangunan sebanyak 214 responden, serta Manajemen Sumberdaya Perairan sebanyak 129 responden. Sedangkan program studi dengan responden terendah adalah Statistika sebanyak 2 responden, Diploma Teknik elektro 16 responden, dan Diploma Manajemen Informatika 19 responden. Sehingga capaian hasil *tracer study* Universitas Riau adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Capaian Hasil *Tracer Study* Alumni 2020

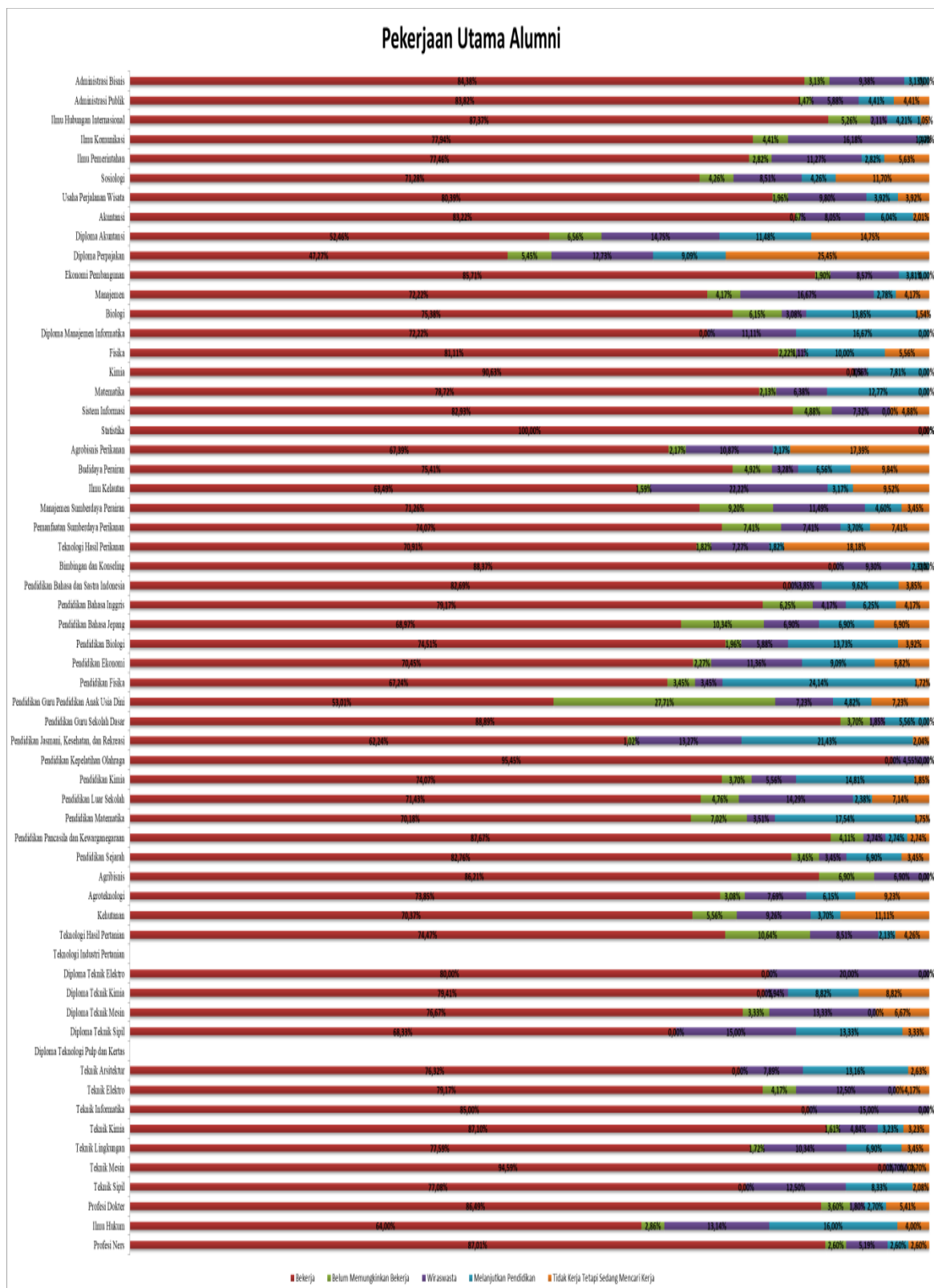
1. Pekerjaan Utama

Penelitian *tracer study* Universitas Riau untuk lulusan 2020 pekerjaan utama dikategorikan menjadi bekerja, belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja. Penelitian *tracer study* Universitas Riau untuk lulusan 2020 pekerjaan utama dikategorikan menjadi bekerja, belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak kerja tetapi sedang mencari kerja, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5 berikut :



Gambar 5. Pekerjaan Utama Alumni 2020

Gambar 5 diatas menunjukkan gambar pekerjaan utama dari alumni memiliki pekerjaan utama bekerja yakni 76%, belum memungkinkan bekerja sebanyak 4%, wiraswasta sebanyak 8 %, melanjutkan pendidikan sebanyak 7%, dan tidak kerja tetapi sedang mencari kerja sebanyak 5%. Grafik sebaran pekerjaan utama alumni berdasarkan prodi dapat dilihat pada gambar 6 berikut :

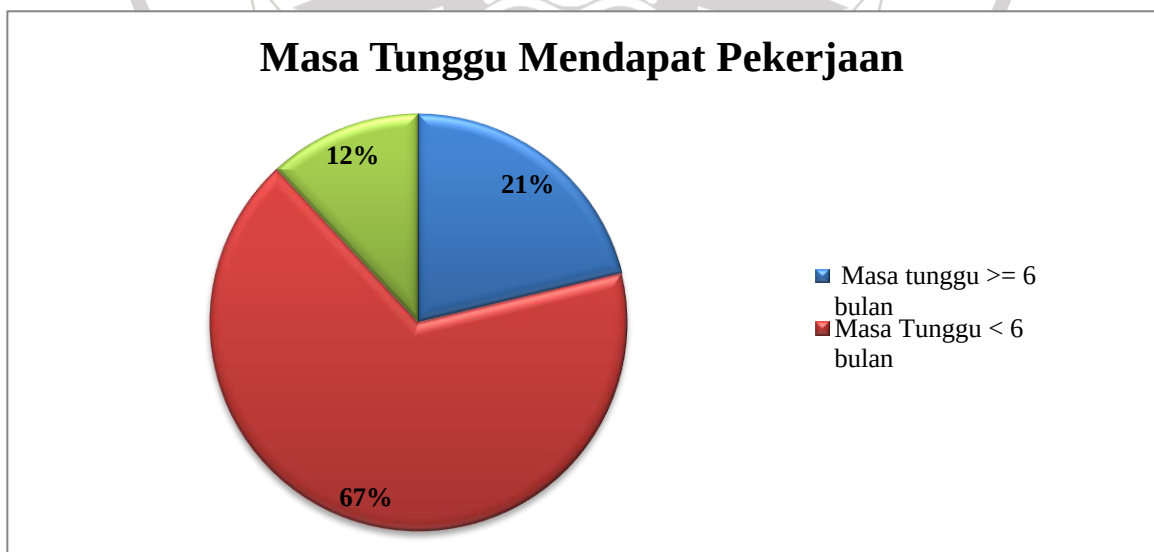


Gambar 6. Pekerjaan Utama Alumni Berdasarkan Program Studi

Apabila dilihat berdasarkan gambar 6, persentase alumni Universitas Riau lulusan 2020 yang paling banyak bekerja adalah prodi Statistika (100%), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (95,45 %), Teknik Mesin (94,59%), Kimia (90,63%), dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (88,89%). Sedangkan prodi dengan alumni berwiraswasta terbanyak adalah prodi Ilmu Kelautan (22,22%), Diploma Teknik Elektro (20%), Manajemen (16,67%), dan Ilmu Komunikasi sebanyak 16,18%. Setelah lulus alumni Universitas Riau tidak semuanya memilih untuk bekerja, akan tetapi memilih untuk melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi, prodi dengan jumlah alumni yang banyak melanjutkan studi adalah Pendidikan Fisika(24,14%), Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (21,43%) dan Pendidikan Matematika sebanyak 17,54%.

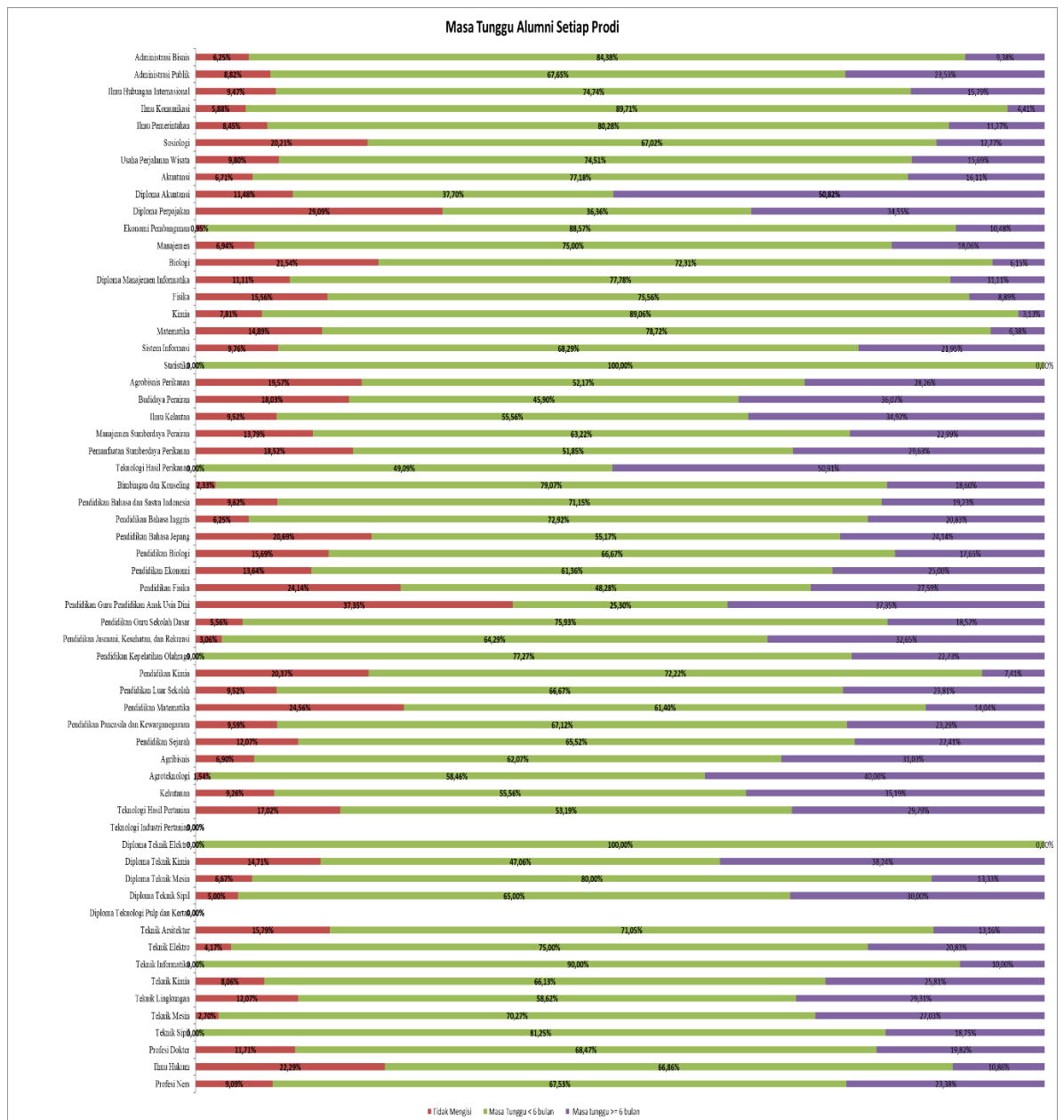
2. Masa Tunggu Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan

Lama mendapatkan pekerjaan merupakan hal yang lumrah dialami oleh setiap alumni, hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Lama masa tunggu alumni Universitas Riau dalam mendapat pekerjaan dapat dilihat pada gambar



Gambar 7. Masa Tunggu Mendapat Pekerjaan

Setelah menyelesaikan pendidikan di Universitas Riau salah satu jalan yang dipilih oleh alumni adalah bekerja. Perbandingan lama pencarian kerja kurang dari 6 bulan sebanyak 67%, sedangkan pencarian kerja atau waktu tunggu lebih dari 6 bulan adalah sebanyak 21%. Perbandingan masa tunggu alumni Universitas Riau berdasarkan prodi dapat dilihat pada gambar 8 berikut:

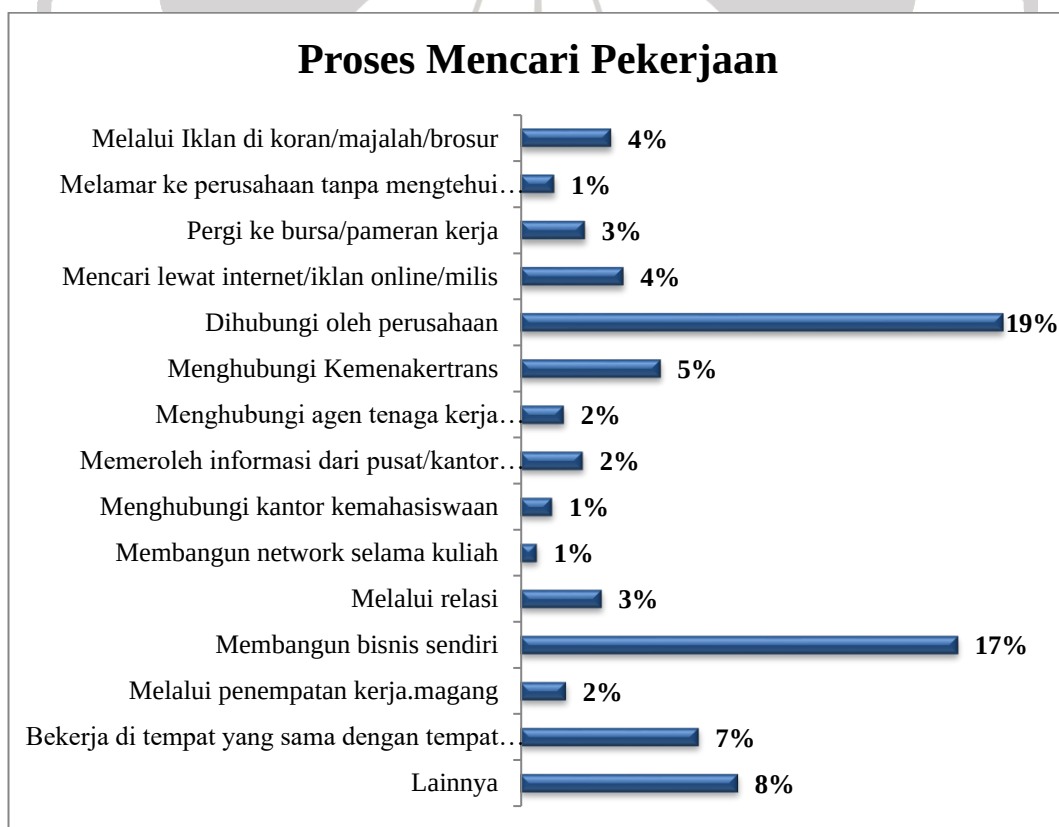


Gambar 8. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Per Program Studi

Jika dilihat dari program studi, maka program studi yang banyak mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan adalah Diploma Teknik Elektro dan Statistika dengan persentase 100%, selanjutnya program studi yang banyak mendapatkan pekerjaan setelah 6 bulan adalah Teknologi Hasil Perikanan (50,91%), dan Diploma Akuntansi(50,82%)

3. Proses Mencari Pekerjaan

Untuk mendapatkan pekerjaan berbagai cara alumni lakukan diantaranya adalah dengan melalui iklan di koran/majalah brosur, bahkan mencari lewat internet/iklan online/milis. Berikut adalah gambar 9 proses alumni dalam mencari pekerjaan:



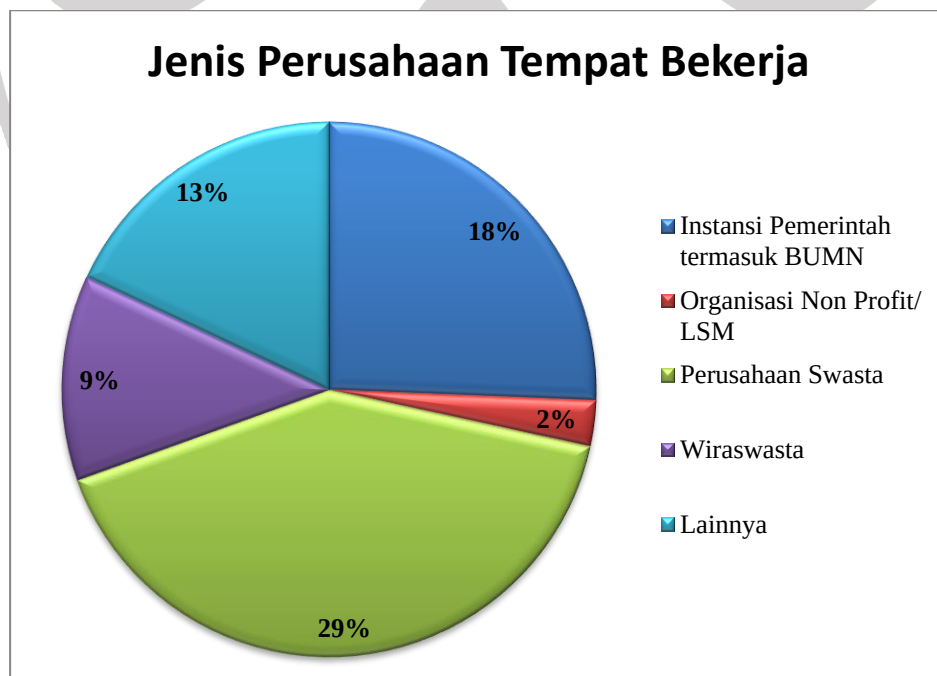
Gambar 9. Proses Mencari Pekerjaan Alumni 2020

Berdasarkan gambar 9 diatas dapat dilihat bahwa cara mencari pekerjaan terbanyak adalah dihubungi perusahaan (19%), dan membangun bisnis sendiri

(17%) Selanjutnya cara yang paling sedikit adalah melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan, menghubungi kantor kemahasiswaan, dan membangun network selama kuliah, yaitu sebanyak 1 %.

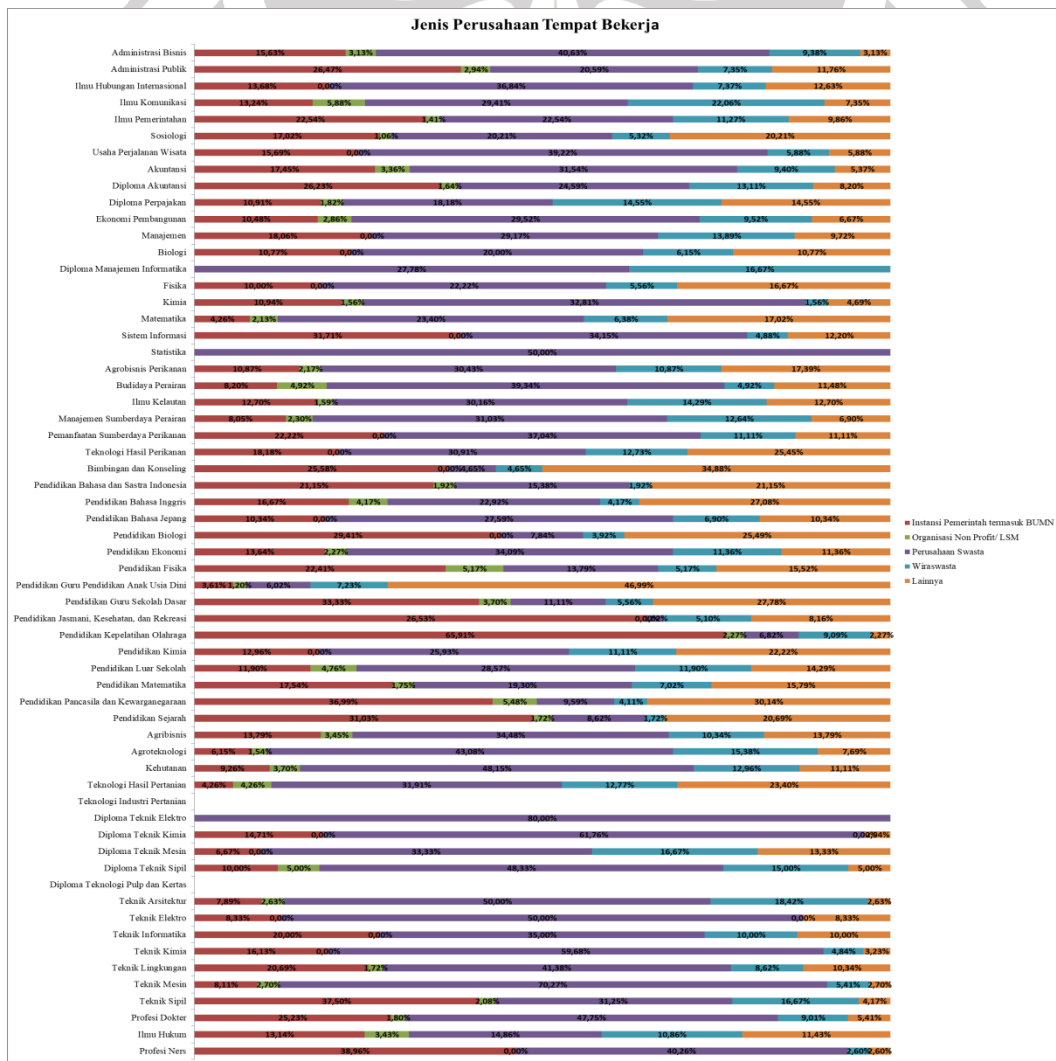
4. Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja

Jenis instansi tempat bekerja dapat dikategorikan instansi pemerintah (termasuk BUMN), Organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat, perusahaan swasta, wiraswasta/perusahaan sendiri dan lainnya. Tabel 4 berikut menunjukkan bahwa, rata-rata alumni Universitas Riau bekerja di perusahaan swasta, hal ini bisa dikatakan bahwa setiap alumni memiliki kesempatan untuk diterima bekerja di perusahaan swasta dibandingkan dengan di instansi pemerintah/BUMN. Secara lebih rinci jenis instansi/perusahaan tempat alumni bekerja dapat dilihat pada gambar 10 dibawah ini :



Gambar 10. Jenis Instansi/Perusahaan/Institusi

Gambar 10 diatas dijelaskan bahwa sebanyak 29% alumni Universitas Riau bekerja di perusahaan swasta, kemudian sebanyak 18% bekerja di instansi pemerintah atau BUMN. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Universitas Riau lebih mudah diterima perusahaan swasta dibandingkan dengan BUMN. Selanjutnya terdapat 13% alumni bekerja ditempat lain dan sebanyak 9% alumni memiliki usaha sendiri atau bekerja sebagai wiraswasta dan hanya 2% orang alumni yang bekerja di organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat. Selanjutnya dilihat berdasarkan prodi dengan alumni yang bekerja di instansi pemerintahan atau BUMN dapat dilihat pada gambar 11 berikut :

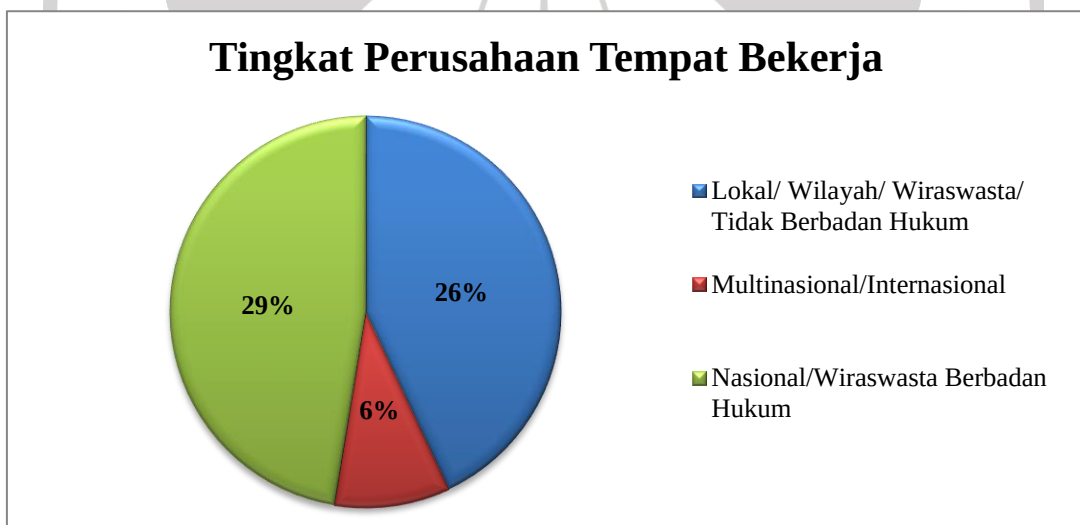


Gambar 11. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan gambar 11 diatas dapat dilihat bahwa prodi yang lebih banyak diterima di Instansi Pemerintah termasuk BUMN adalah Pendidikan Kepelatihan Olahraga sebanyak 65,91%, prodi yang paling banyak bekerja di Perusahaan Swasta Diploma Teknik Elektro sebanyak 80%, prodi yang paling banyak berwiraswasta adalah prodi Ilmu Komunikasi sebanyak 22,06%.

5. Kategori Perusahaan

Tingkat tempat bekerja dapat dikategorikan menjadi tiga yakni perusahaan lokal/wilayah/wirasasta tidak berbadan hukum, multinasional/internasional, nasional/wiraswasta berbadan hukum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 12 berikut :



Gambar 12. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Berdasarkan gambar 12 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas alumni bekerja ditingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum yaitu sebanyak 29%, alumni yang bekerja di lokal/wilayah/wiraswasta/tidak berbadan hukum sebanyak 26%, dan yang bekerja di perusahaan multinasional/internasional sebanyak 6%. Tingkat perusahaan tempat bekerja alumni per prodi dapat dilihat pada gambar 13 berikut :



Gambar 13. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Per Program Studi

Berdasarkan gambar 13 berikut prodi yang mayoritas alumni bekerja diperusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum adalah Pendidikan Kepelatihan Olahraga (65,91%), Profesi Dokter (50,45%) dan Pendidikan Fisika(41,38%) . Prodi yang mayoritas bekerja diperusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum adalah Teknik Sipil (60,42%), Statistika (50%) dan Profesi Ners (49,35%), sedangkan prodi yang banyak bekerja di perusahaan yang multinasional atau internasional adalah Diploma Teknik Elektro (40%), Teknik Kimia (32,26%) dan Teknik Mesin (27,03%).

Alumni Universitas Riau lulusan 2020 menurut data yang dikumpulkan diketahui bekerja menyebar ke seluruh wilayah di Indonesia, hal ini dapat dilihat pada peta sebaran lokasi tempat kerja alumni berikut :

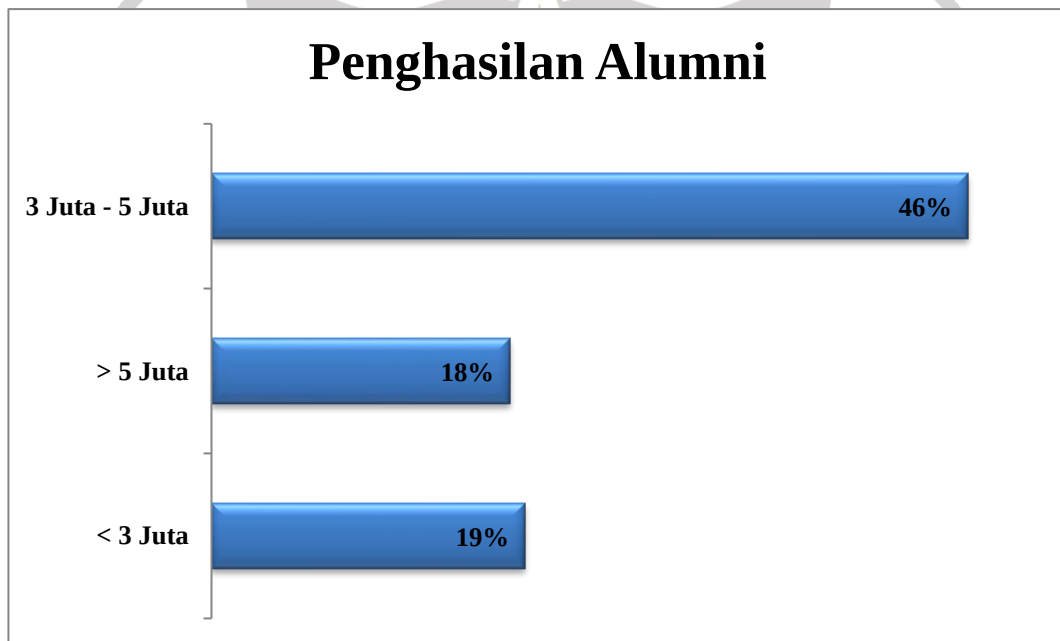


Gambar 14. Peta Sebaran Lokasi Tempat Kerja Alumni 2020

Peta sebaran lokasi diatas menggambarkan bahwa alumni Universitas Riau tersebar diseluruh wilayah Indonesia, namun dominasi lulusan yang bekerja di Pulau Jawa dan Sumatera lebih banyak daripada pulau lain.

6. Penghasilan Alumni

Informasi terkait pendapatan yang diperoleh oleh alumni merupakan informasi yang menarik yang menjadi daya tarik tersendiri untuk setiap prodi. Berdasarkan data survei, secara keseluruhan rata-rata penghasilan yang diperoleh alumni UNRI lulusan tahun 2020 dapat dilihat pada gambar perbedaan pada pendapatan yang diterima setiap alumni memiliki perbedaan yang cukup bervariasi. Dalam hal ini dikategorikan menjadi 3 yakni pendapatan dengan kecil dari 3 juta, 3-5 juta dan besar dari 5 juta. Rata-rata penghasilan alumni dapat dilihat pada gambar 15 berikut:



Gambar 15. Penghasilan Alumni

Rata-rata penghasilan alumni Universitas Riau adalah berada pada kisaran 3.000.000-5.000.000 yaitu sebanyak 46%, sedangkan alumni yang berpendapatan > 5.000.000 sebanyak 18%, sedangkan 19% alumni berpenghasilan < 3.000.000. Sedangkan penghasilan alumni perbulan dalam setiap prodi dapat dilihat pada gambar 16 berikut :

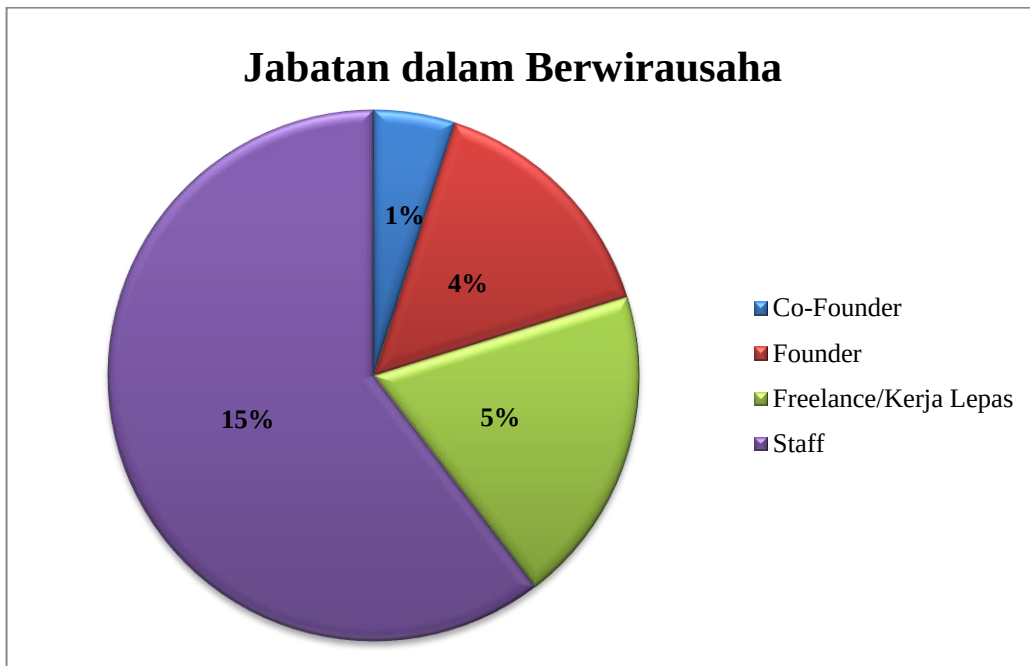


Gambar 16. Penghasilan Alumni Per Program Studi

Prodi dengan alumni yang memiliki penghasilan <3 juta terbanyak adalah kimia (64.06%), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (57,53%), dan Pendidikan Sejarah (53,45%). Prodi dengan penghasilan > 5 juta terbanyak adalah prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar (50%), Teknik Elektro (33,33%), dan Agribisnis (24,14%). Sedangkan untuk prodi dengan penghasilan 3 juta- 5 juta terbanyak adalah Statistika (100%), Agroteknologi (80%), dan Ekonomi Pembangunan (73,33%).

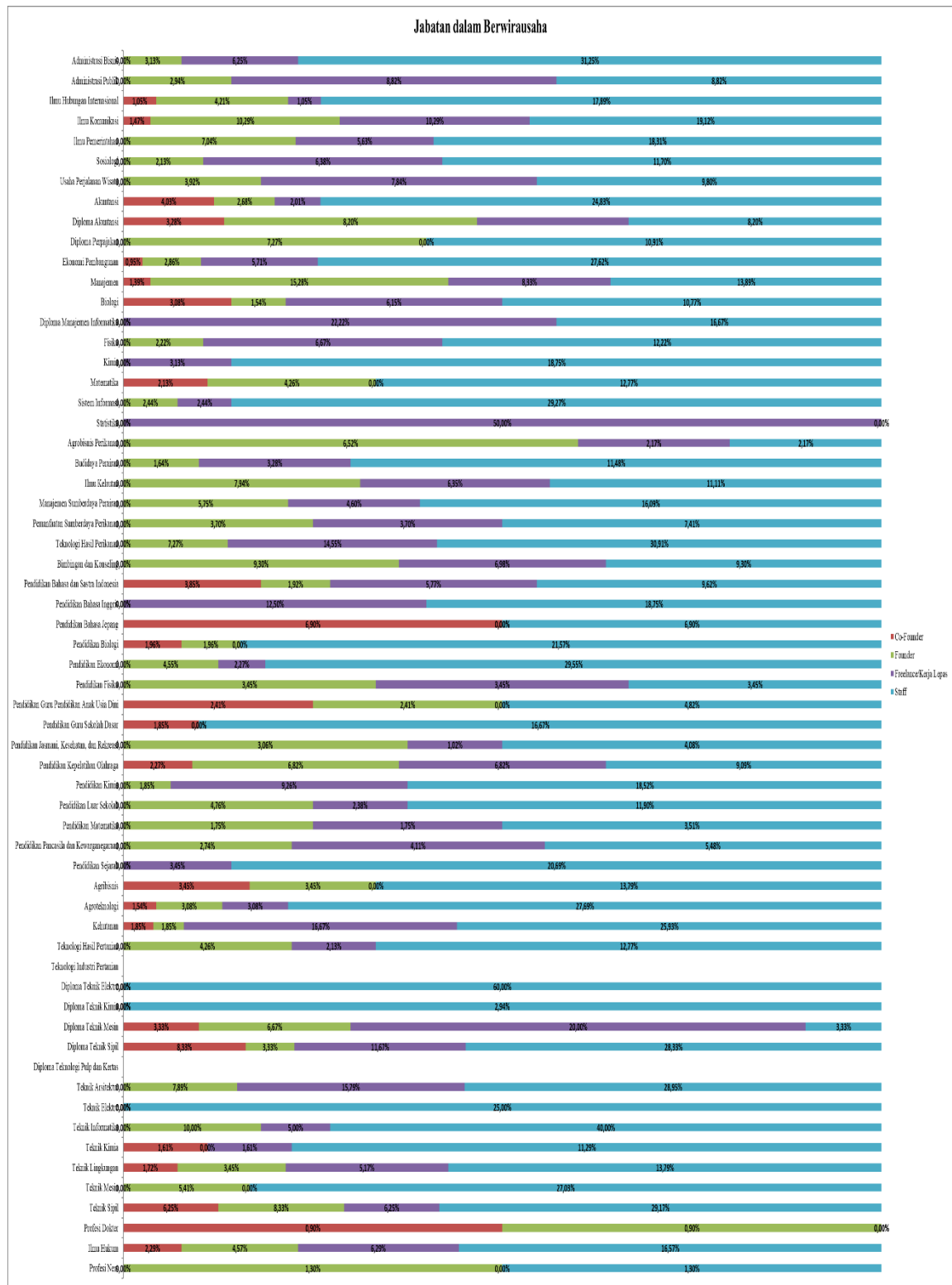
7. Posisi Atau Jabatan dalam Berwirausaha/Wiraswasta

Alumni yang berwiraswasta pastinya memiliki posisi-posisi tertentu, seperti Co-Founder, Founder, Freelance/Kerja Lepas dan Staff, hasil analisisnya dapat dilihat seperti gambar 17 berikut :



Gambar 17. Jabatan Dalam Berwiraswasta/Wirausaha

Selain mencari pekerjaan, sebagian alumni memilih untuk memulai usaha sendiri ataupun berwirausaha , sebanyak 15 % alumni bekerja sebagai staff, ,sedangkan alumni yang bekerja freelance atau pekerja lepas terhitung sebanyak 5%, alumni sebagai founder sebanyak 4%, untuk alumni sebagai co-founder sebanyak 1%.Sebaran jabatan alumni dalam berwiraswasta per prodi nya juga dapat dilihat pada gambar 18 berikut :

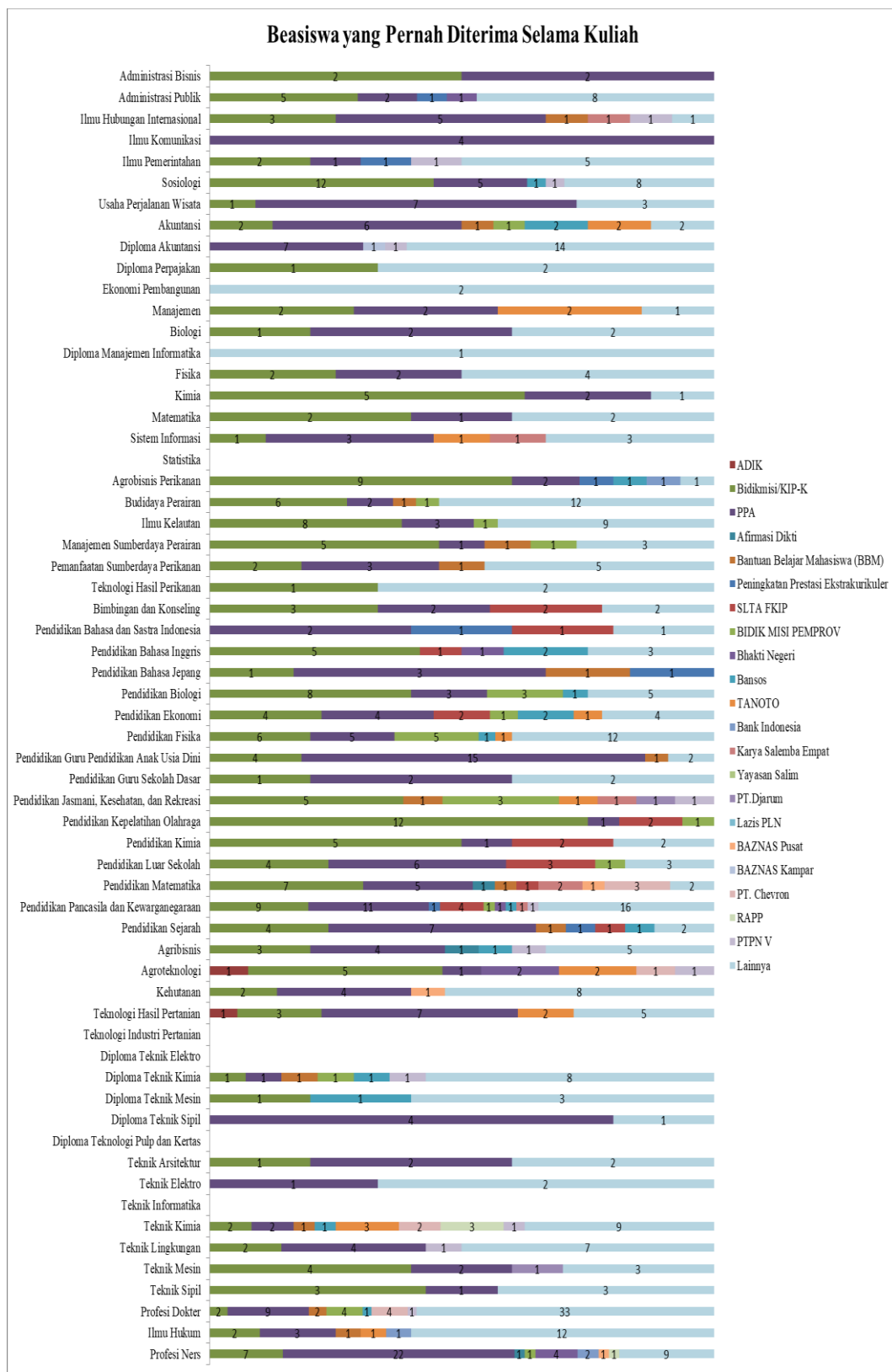


Gambar 18. Jabatan dalam Berwiraswasta/Wirausaha Per Program Studi

Prodi dengan alumni yang memilih untuk berwiraswasta atau berwirausaha dengan jumlah *Co-founder* terbanyak adalah Diploma Teknik Sipil (8,33%), Pendidikan Bahasa Jepang (6,90%) dan Teknik Sipil (6,25%) selanjutnya yang menjadi *founder* banyak yang berasal dari prodi Manajemen (15,28%), Ilmu Komunikasi (10,29%), dan Teknik Informatika (10,00%), sedangkan untuk *freelance* dengan prodi terbanyak adalah statistika (50%), dan Diploma Manajemen Informatika (22,22%) Diploma Teknik Mesin (20%) dan yang terakhir adalah sebagai staff dengan prodi Diploma Teknik Elektro (60%), Teknik Informatika (40%) dan Administrasi Bisnis (31,25%).

8. Sumber Dana Selama Masa Kuliah

Lulusan Universitas Riau selama kuliah mendapat beberapa macam sumber dana dan distribusinya berbeda tiap fakultas dan prodi, beasiswa yang ada ada yang disediakan pemerintah seperti Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa Afirmasi, dan juga ada beberapa beasiswa yang disediakan perusahaan tertentu seperti Beasiswa PT. Djarum, Beasiswa PT Chevron dan banuak beasiswa lainnya yang terdistribusi ke seluruh prodi se-lingkungan Universitas Riau.hal ini dapat dilihat pada gambar 19 :

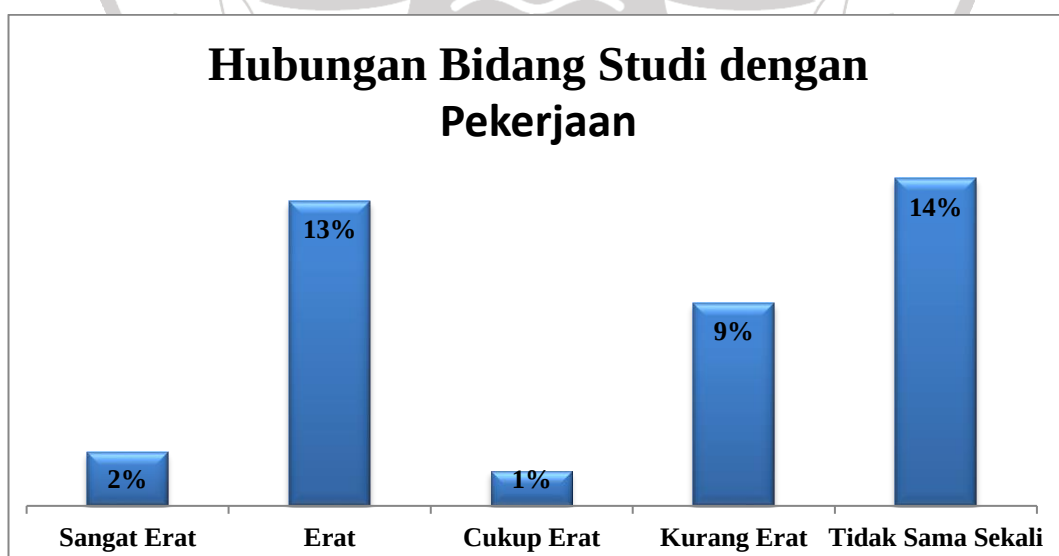


Gambar 19. Jenis Beasiswa Selama Kuliah

Jenis beasiswa yang paling banyak diperoleh oleh alumni Universitas Riau selama kuliah yaitu Beasiswa PPA yang paling banyak diperoleh oleh alumni dari Profesi Ners yaitu sebanyak 22 orang, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sebanyak 15 orang, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebanyak 11 orang, selain beasiswa PPA beasiswa yang banyak diterima alumni selama berkuliah di Universitas Riau adalah Beasiswa Bidikmisi, prodi yang alumnnnya menerima beasiswa bidikmisi paling banyak yaitu Sosiologi (12 orang), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (12 orang), dan Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (9 orang).

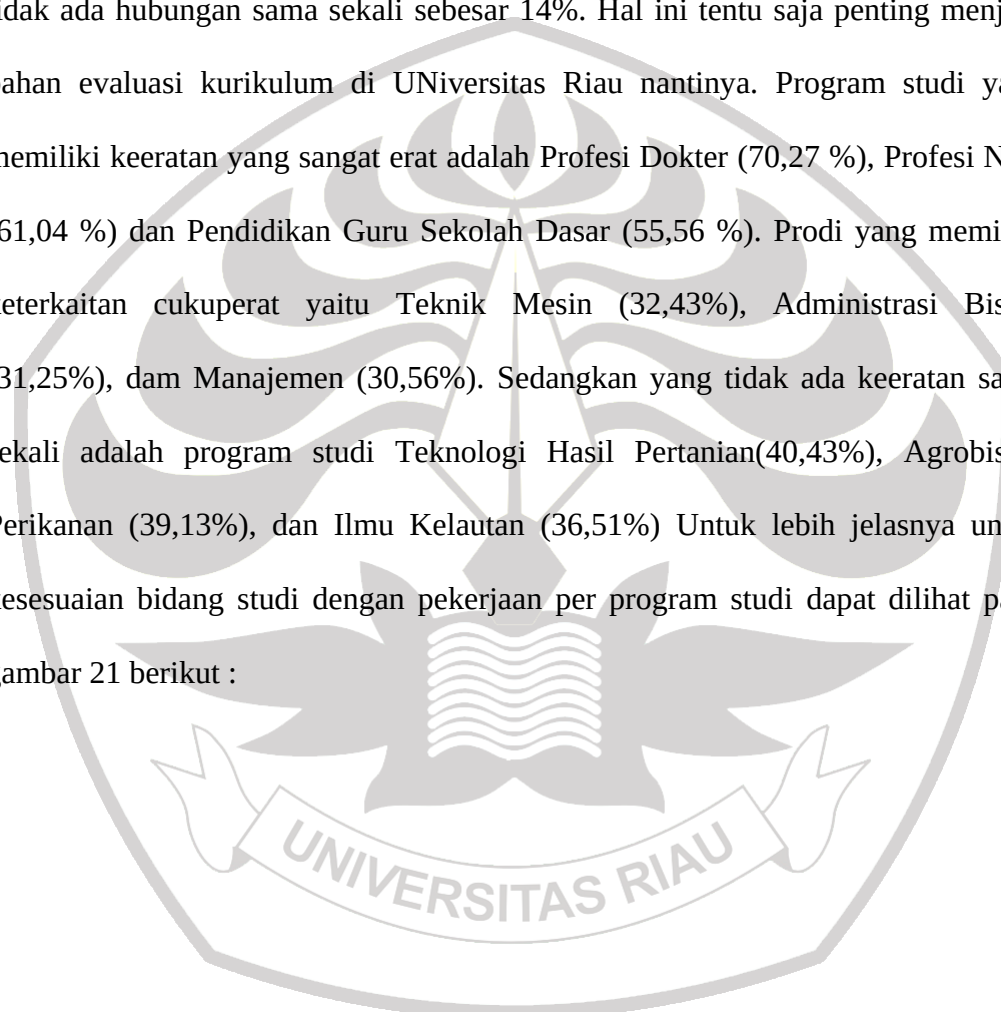
9. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan

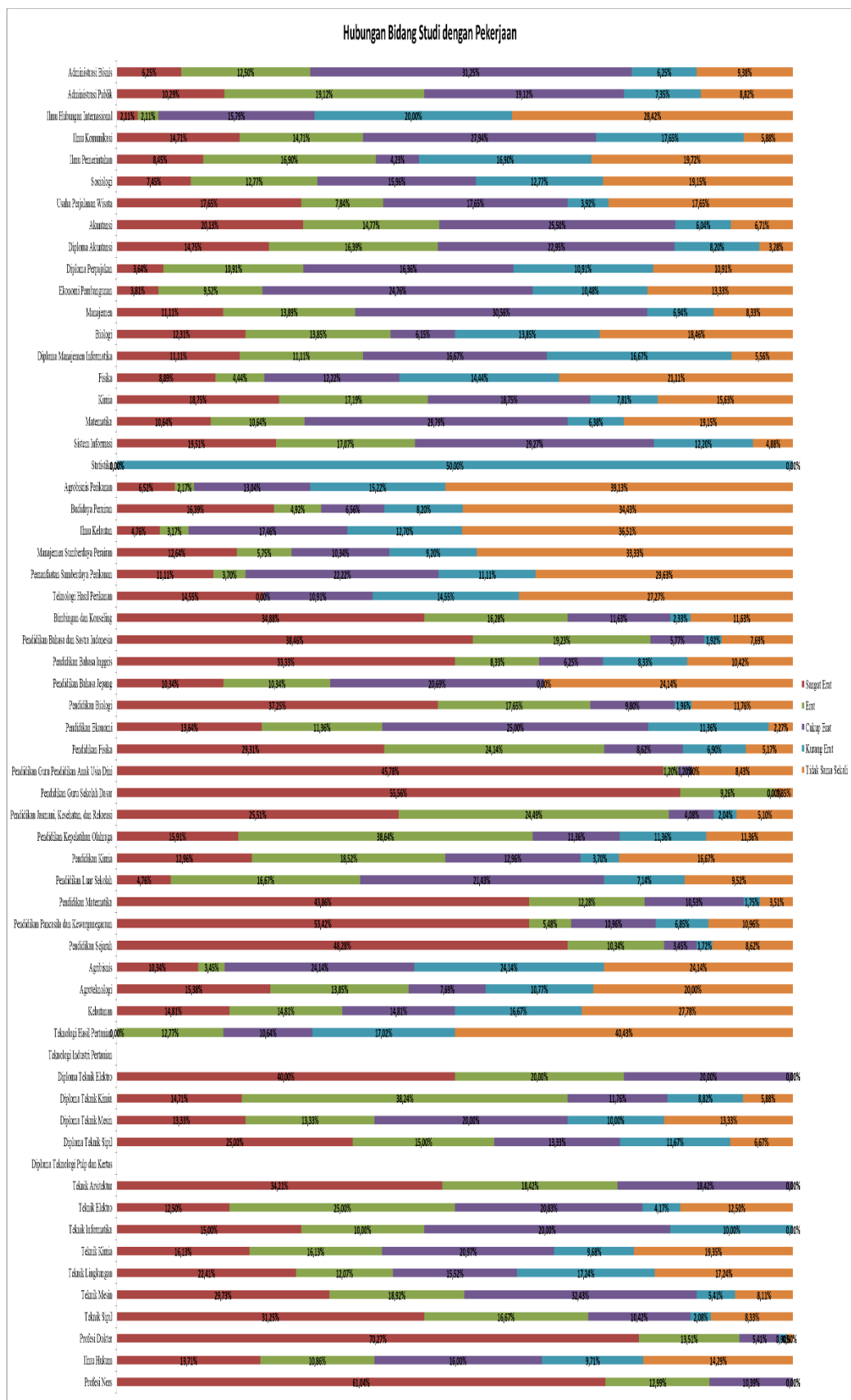
Kesesuaian antara pekerjaan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Dalam hal ini, alumni Universitas Riau yang sudah bekerja menyatakan bahwa rata-rata tingkat pendidikan alumni dengan pekerjaan memiliki tingkat yang sama seperti yang tampak pada gambar 20 berikut:



Gambar 20. Hubungan Antara Bidang Studi dan Pekerjaan

Salah satu pembahasan tentang lulusan perguruan tinggi di dunia kerja adalah kesesuaian antara program studi dengan pekerjaan menjadi hal yang perlu diperhatikan. Kesesuaian bidang prodi ini dikategorikan menjadi sangat erat, erat, cukup erat, kurang erat dan tidak sama sekali. Berdasarkan data yang diperoleh hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan sebesar 2% sangat erat sedangkan tidak ada hubungan sama sekali sebesar 14%. Hal ini tentu saja penting menjadi bahan evaluasi kurikulum di UNiversitas Riau nantinya. Program studi yang memiliki keeratan yang sangat erat adalah Profesi Dokter (70,27 %), Profesi Ners (61,04 %) dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (55,56 %). Prodi yang memiliki keterkaitan cukup erat yaitu Teknik Mesin (32,43%), Administrasi Bisnis (31,25%), dan Manajemen (30,56%). Sedangkan yang tidak ada keeratan sama sekali adalah program studi Teknologi Hasil Pertanian (40,43%), Agrobisnis Perikanan (39,13%), dan Ilmu Kelautan (36,51%) Untuk lebih jelasnya untuk kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan per program studi dapat dilihat pada gambar 21 berikut :

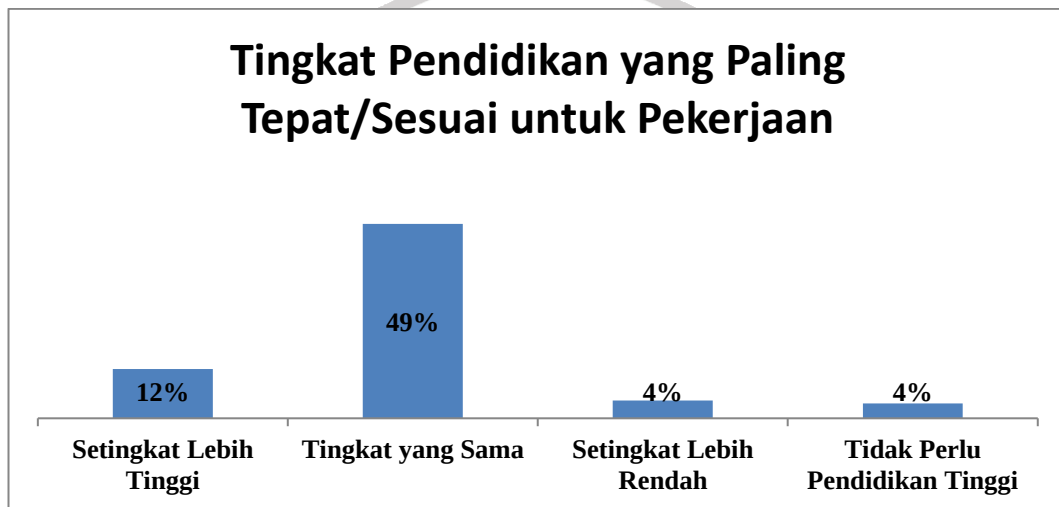




Gambar 21. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan Per Program Studi

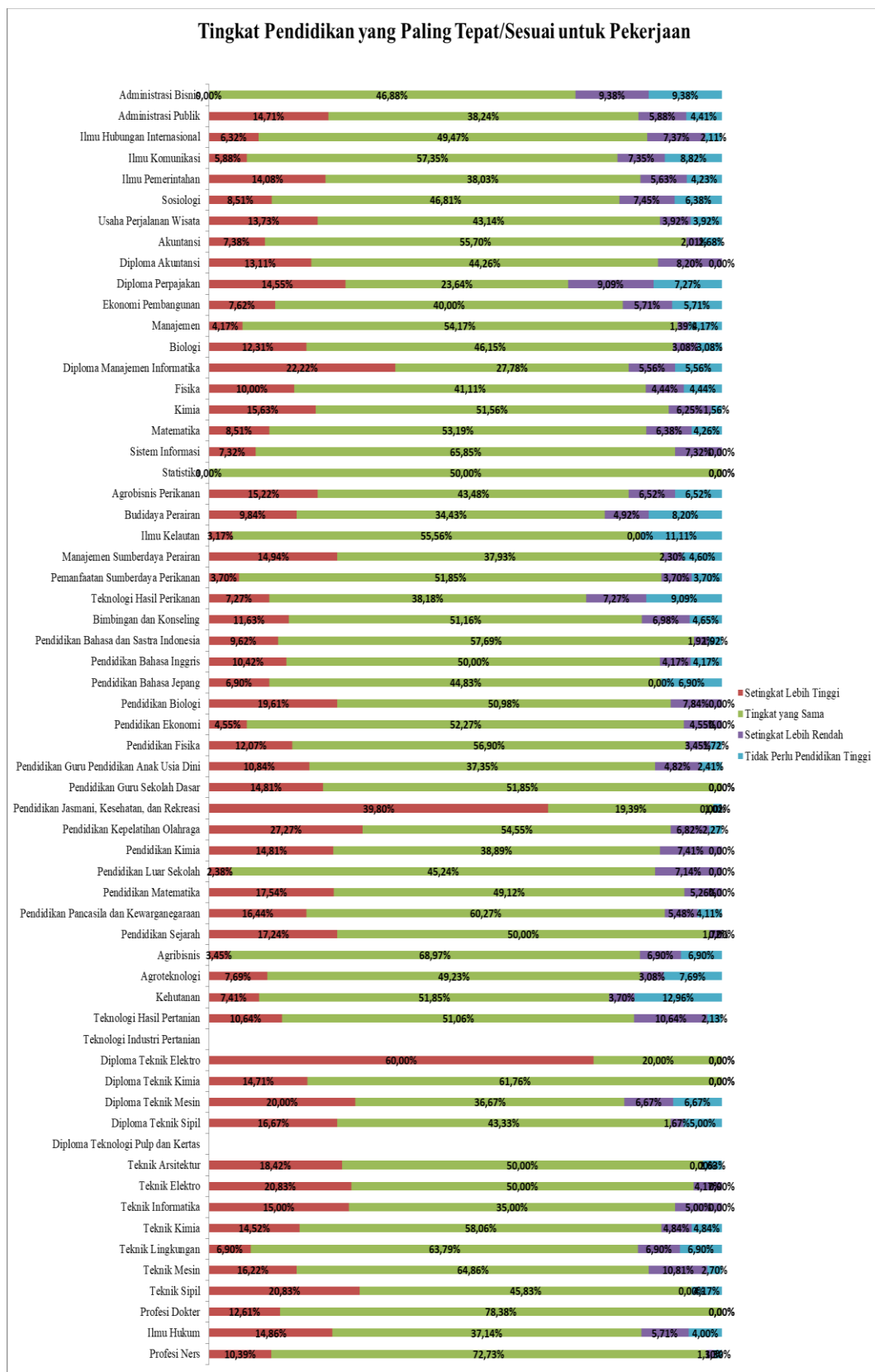
10. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat/Sesuai Untuk Pekerjaan

Fakta bahwa prospek kerja di era yang semakin modern ini banyak yang tidak sesuai dengan program studi yang dijalani selama kuliah, seharusnya hal yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Berikut adalah gambar 22 keceratan tingkat pendidikan yang tepat/sesuai untuk pekerjaan



Gambar 22. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan

Fakta bahwa prospek kerja yang tidak sesuai dengan tingkat pendidikan juga tidak asing didengar di era yang modern saat ini. Hasil survey terhadap alumni Universitas Riau yang bekerja terhadap tingkat pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan dikategorikan menjadi setingkat lebih tinggi 12%, tingkat yang sama 49%, setingkat lebih rendah 4% dan tidak perlu pendidikan tinggi 4%. Rata-rata setiap prodi memiliki tingkatan yang sama antara pendidikan dan pekerjaan. Data untuk masing-masing prodi dapat dilihat pada gambar 23 berikut :



Gambar 23. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan Sesuai Jurusan

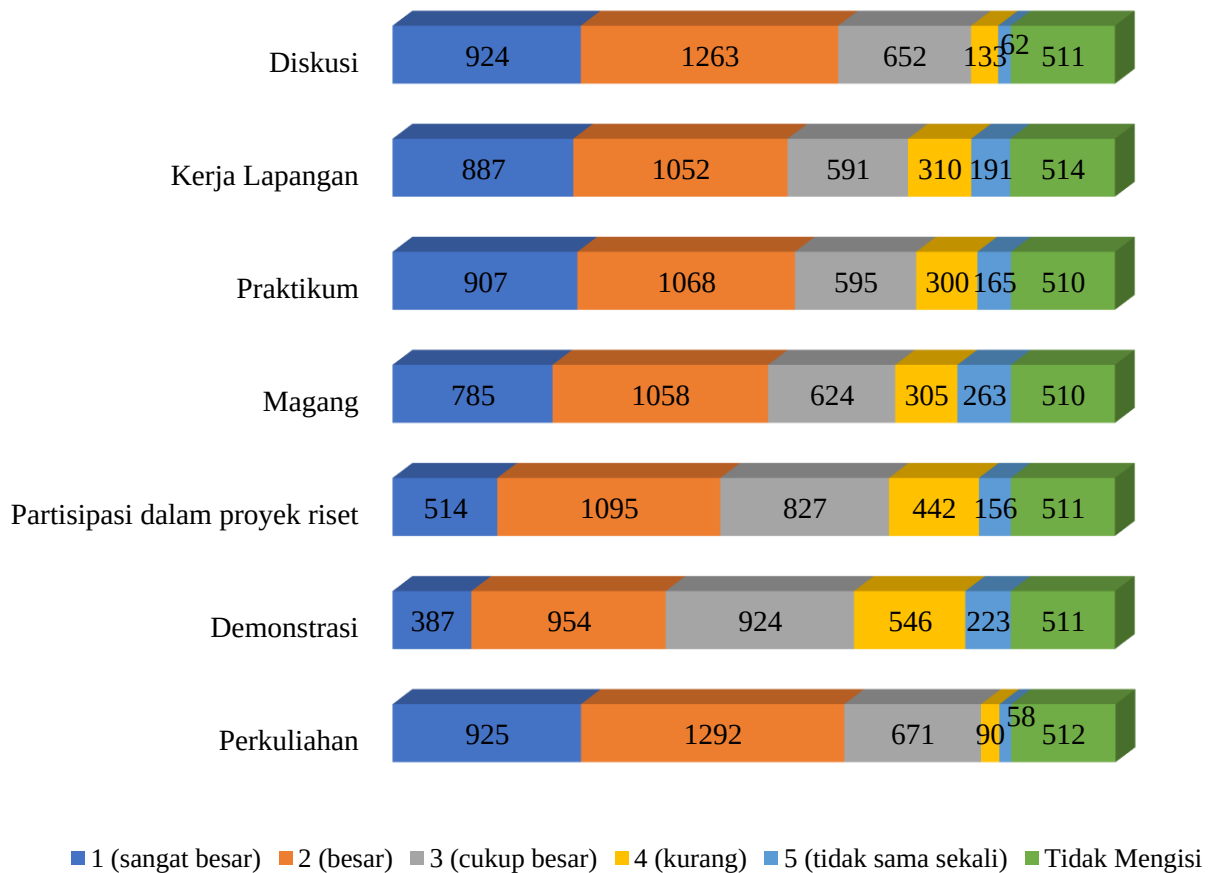
Hasil survey membuktikan bahwa prodi yang membutuhkan pendidikan setingkat lebih tinggi yaitu Diploma Teknik Elektro (60%), Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (39,80%), sedangkan prodi yang memiliki tingkat kesesuaian pada tingkat yang sama yaitu Profesi Dokter (78,38%) dan Profesi Ners (72,73%), dan diikuti oleh prodi Agribisnis yaitu sebanyak 68,97%. Hasil survey juga menunjukkan beberapa alumni berpendapat bahwa pekerjaan mereka saat ini tidak membutuhkan pendidikan tinggi diantaranya yaitu prodi Kehutanan (12,96%), Ilmu Kelautan (11,11%), dan prodi Administrasi Bisnis (9,38%).

11. Aspek Pembelajaran

Penelitian *tracer study* Universitas Riau tahun 2022 membagi poin-poin penelitian tersebut menjadi 7, yaitu perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi. Poin tersebut diukur dengan nilai 1 sampai 5 yang menyatakan besar kecilnya penekanan aspek pembelajaran yang dilaksanakan di dalam program studi.

Secara umum, penilaian yang diberikan oleh alumni Universitas Riau terhadap aspek pembelajaran sudah besar. Poin yang mendapat penilaian besar adalah pada perkuliahan yang mana alumni menganggap Universitas Riau sudah memberikan perkuliahan dengan baik kepada mereka. Berbeda dengan aspek pembelajaran pada poin demonstrasi, dapat dikatakan bahwa secara umum alumni Universitas Riau menganggap bahwa demonstrasi memberi dampak yang kecil dibanding ke lima poin pada aspek pembelajaran lainnya. Untuk lebih jelasnya juga dapat dilihat pada gambar 24 berikut :

Seberapa Besar Penekanan pada Metode Pembelajaran



Gambar 24. Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Program Studi

Aspek pembelajaran merupakan salah satu aspek penting bagi Universitas, point-point yang menjadi fokus terdiri dari 7 bagian, yakni perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi. Secara umum penilaian yang diberikan oleh alumni yang lulus pada tahun 2020 sudah besar, untuk point perkuliahan mendapat point yang besar yakni sebanyak 1292 orang dan diskusi sebesar 1263 orang. Secara keseluruhan Universitas Riau sudah memiliki penekanan metode pembelajaran yang besar terutama di bagian perkuliahan dan diskusi.

12. Kompetensi

Kemampuan alumni Universitas Riau tidak dinilai hanya dari *hard skill* saja akan tetapi juga dinilai melalui *soft skill*. Selayaknya kedua kemampuan tersebut diasah saat berada di perguruan tinggi. Dalam hal ini alumni diminta untuk memberi penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang dimiliki sebelum dan sesudah memperoleh pekerjaan. Tabel berikut memberikan perbandingan antara penguasaan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan. Alumni memberikan penilaian dengan skala 1-5 dimana 1 menyatakan sangat kecil dan 5 menyatakan sangat besar. Untuk lebih jelasnya juga dapat dilihat pada gambar 25 berikut :



Gambar 25. Tingkat Kompetensi Alumni Universitas Riau 2020

Kompetensi atau kemampuan alumni 2020 dapat terbentuk oleh beberapa hal, poin-poin yang dijadikan bahan pengukuran yakni, Etika, keahlian

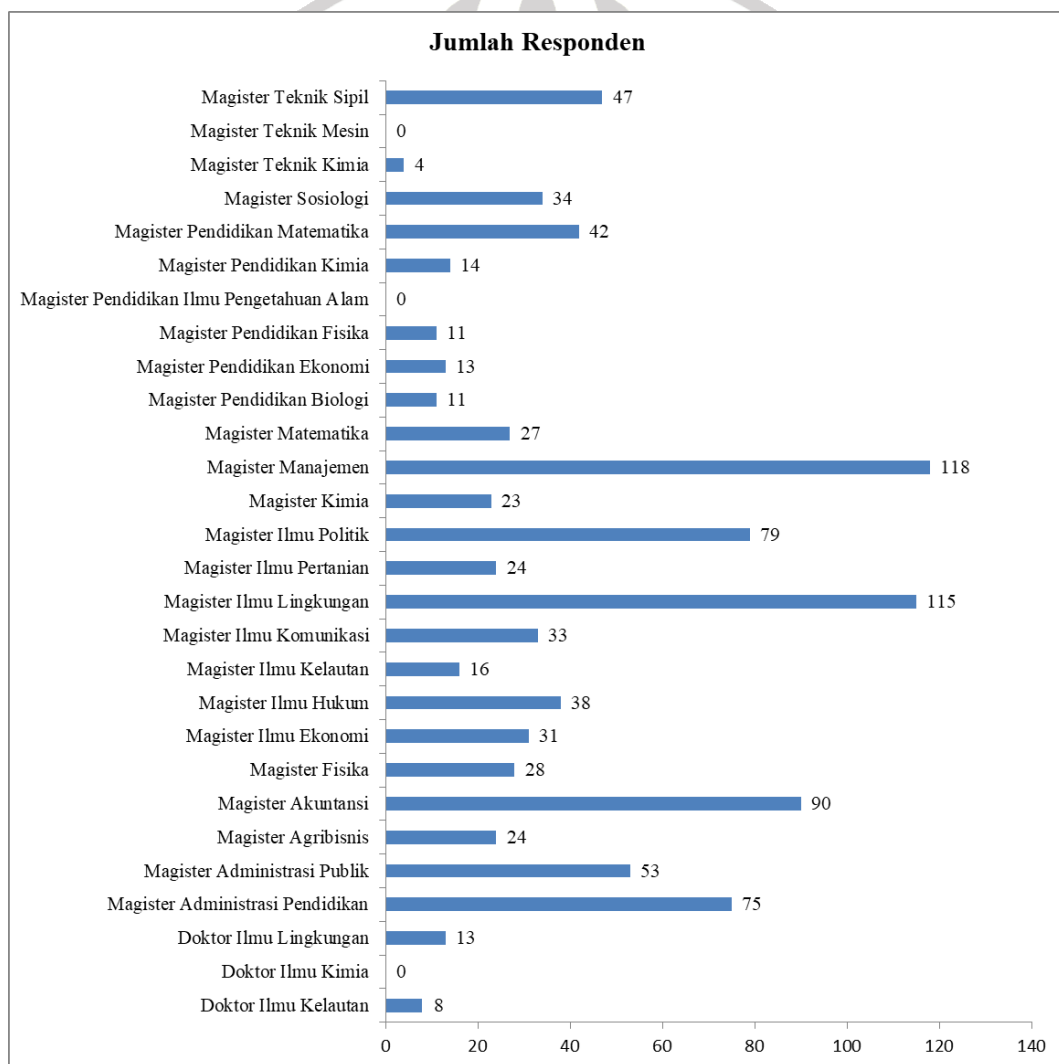
berdasarkan bidang ilmu, bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri.

Kompetensi pada alumni 2020 tampak bahwa kompetensi alumni saat baru lulus dan setelah kuliah naik dengan sangat signifikan, pada dasarnya etika, kerja sama tim dan pengembangan diri memiliki nilai yang sudah baik, akan tetapi setelah memiliki pekerjaan alumni lebih mengembangkan diri sehingga kompetensi yang dimiliki semakin meningkat.



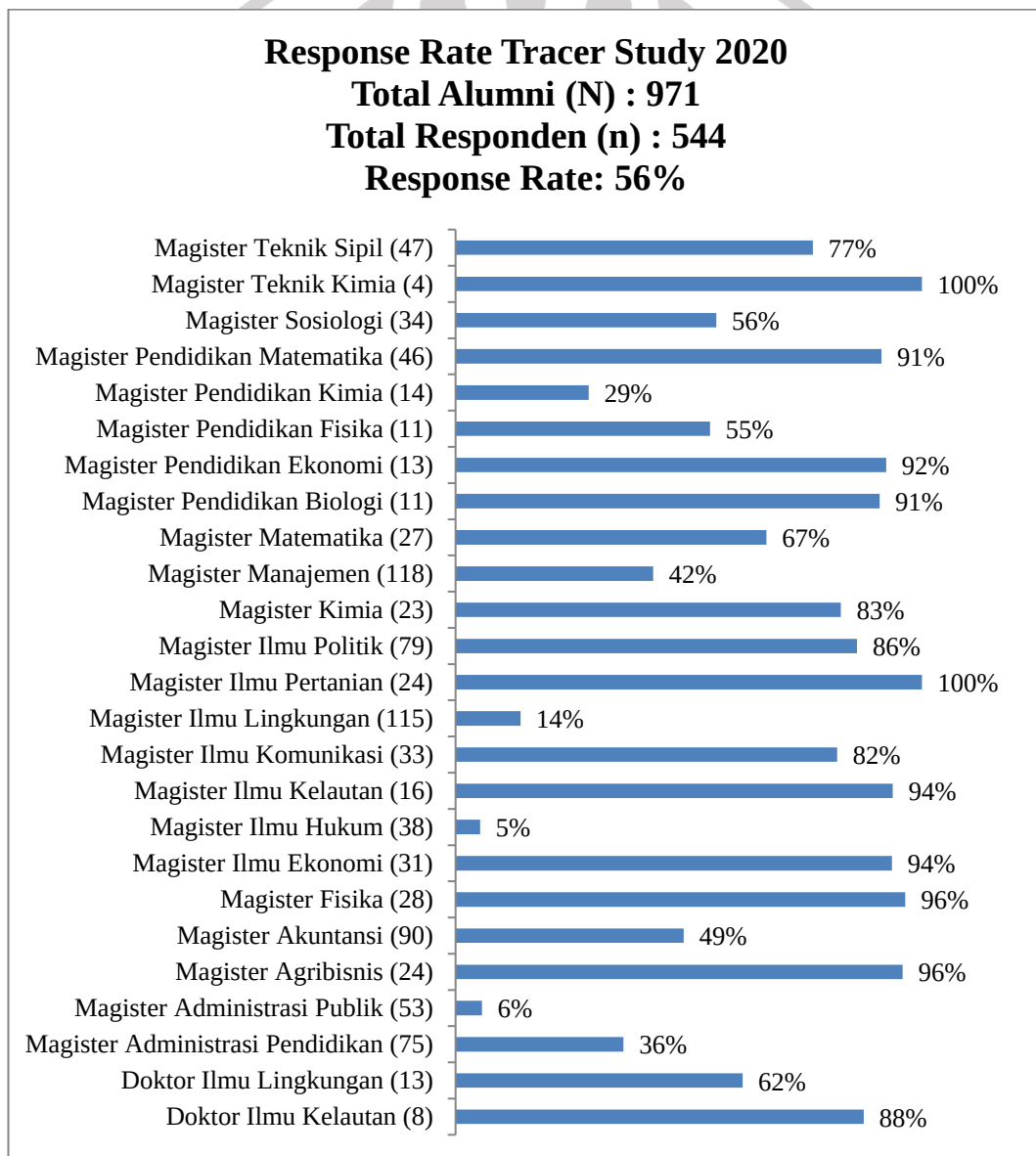
IV. HASIL TRACER STUDY 2020 (PASCASARJANA DAN DOKTORAL)

Target tracer study Universitas Riau juga melibatkan alumni pascasarjana dan doktoral. Alumni yang menjadi target survey adalah alumni yang lulus pada tahun 2020 dari pogram pascasarjana dan doktoral di lingkungan Universitas Riau yaitu sebanyak 975 orang dari 23 program pascasarjana dan 2 program doktoral, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 26 berikut :



Gambar 26. Jumlah Populasi Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2019

Gambar 26 diatas menggambarkan bahwa alumni yang paling banyak berasal dari prodi Magister Manajemen dengan total jumlah alumni yaitu sebanyak 118 orang, diikuti dengan prodi Magister Ilmu Lingkungan yaitu sebanyak 115 orang, sedangkan untuk program studi Magister Teknik Kimia (4) dan Doktor Ilmu Kelautan (8) untuk responden tracer study 2020. Dilihat dari jumlah populasi ini, maka setelah dilakukan tracer study oleh maka capaian response rate untuk tracer study 2020 adalah sebagai berikut :

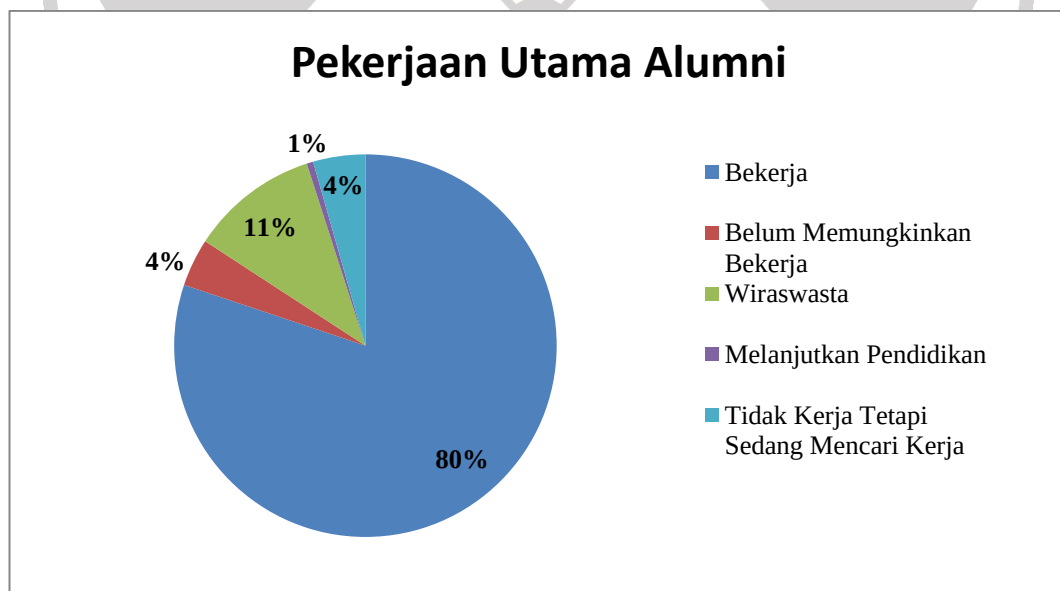


Gambar 27. Capaian Response Rate Tracer Study 2020

Capaian response rate tracer study 2020 yaitu sebesar 56% dengan total alumni 971 orang dan total responden 544 orang. Prodi dengan capaian response rate mencapai 100% adalah Magister Teknik Kimia dan Magister Ilmu Pertanian, sedangkan prodi dengan response rate paling rendah yaitu Magister Ilmu Hukum yang hanya 5%. Selanjutnya terdapat beberapa indikator yang diukur dari tracer study alumni tiap tahunnya diantaranya sebagai berikut :

1. Pekerjaan Utama

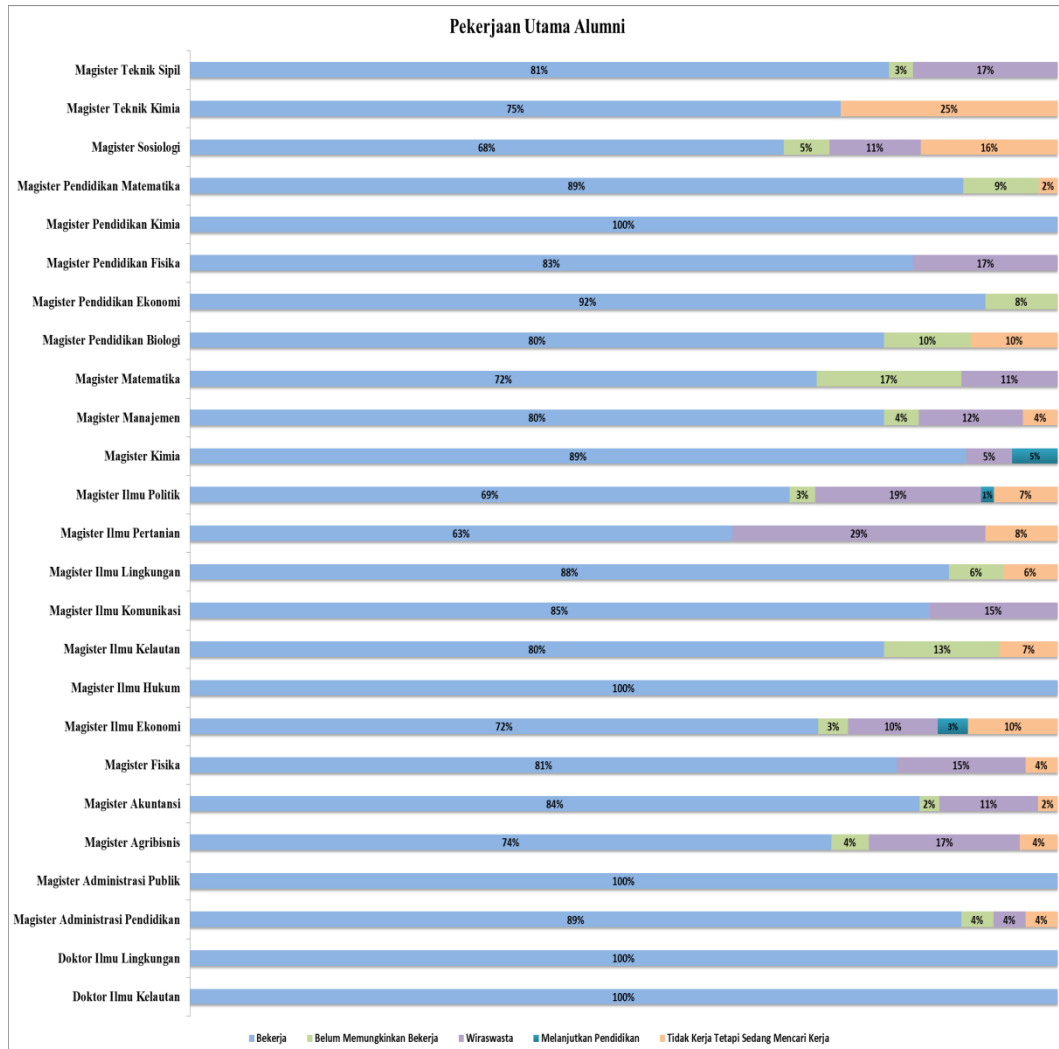
Alumni pascasarjana Universitas Riau dibagi atas beberapa kriteria yaitu bekerja, belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak kerja tetapi sedang mencari kerja, hasilnya dapat dilihat pada gambar 28 berikut :



Gambar 28. Pekerjaan Utama Alumni Pascasarjana dan Doktoral Universitas Riau 2019

Gambar 26 menjelaskan bahwa 85% alumni pascasarjana sudah memiliki pekerjaan, 4 % belum memungkinkan bekerja, 9% berwiraswasta, dan

1% masih mencari pekerjaan. Untuk lebih jelasnya mengenai status alumni pascasarjana dan doktoral per prodi dapat dilihat pada gambar 29 berikut :



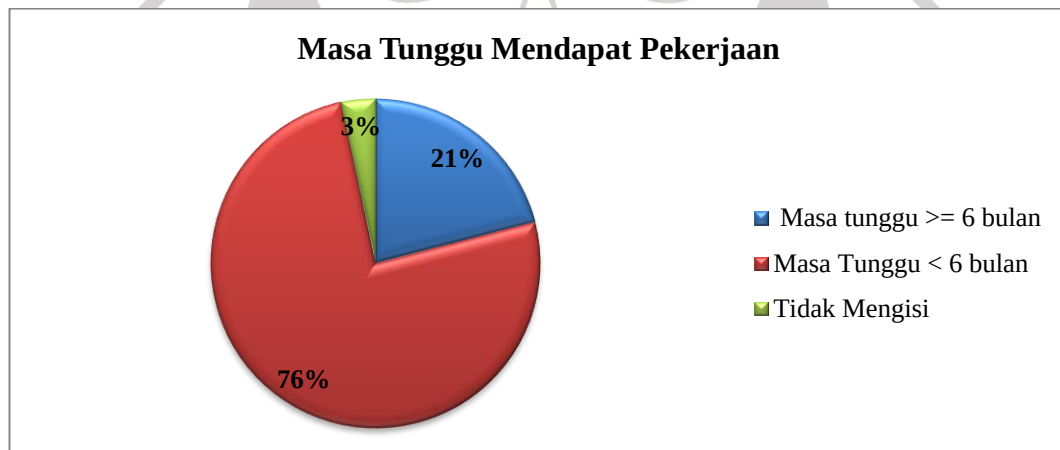
Gambar 29. Pekerjaan Utama Alumni per Prodi

Berdasarkan gambar 29 diatas dapat dilihat bahwa prodi yang alumninya 100% bekerja yaitu prodi Doktor Ilmu Kelautan,. Doktor Ilmu Lingkungan, Magister Administrasi Publik, Magister Ilmu Hukum, dan Magister Pendidikan Kimia, sedangkan prodi yang alumninya persentase bekerja terendah adalah prodi Magister Ilmu Pertanian(63%). Prodi yang alumninya yang belum memungkinkan bekerja adalah Magister Matematika (17% dan Magister Ilmu Kelautan (13%), sedangkan untuk prodi yang paling banyak berwiraswasta yaitu Magister Ilmu

Pertanian (29%). Prodi yang paling banyak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Magister Kimia (5%) dan Magister Ilmu Ekonomi (3%), sedangkan untuk alumni yang sedang mencari kerja yaitu Magister Teknik Kimia (25%), Magister Sosiologi (16%), dan Magister Ilmu Ekonomi (10%).

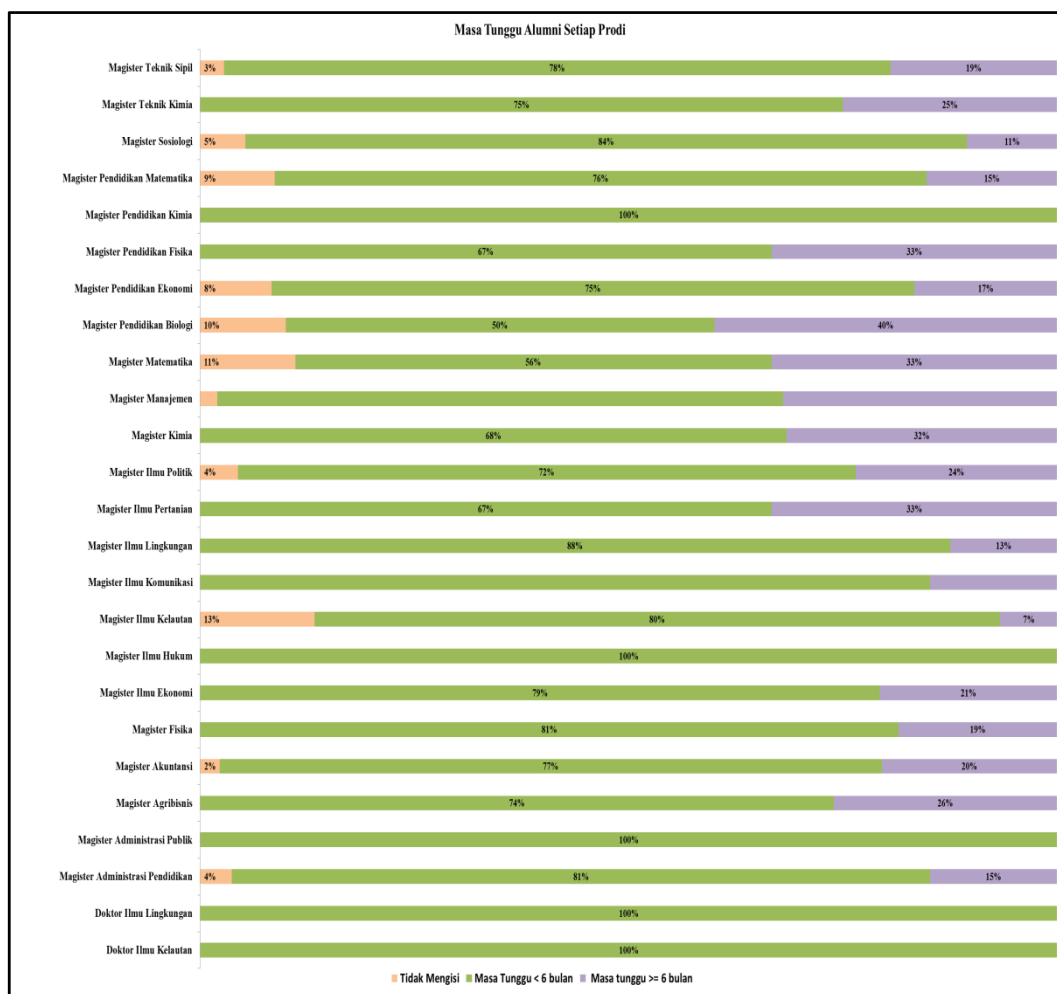
2. Masa Tunggu Alumni

Masa tunggu alumni dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu ,menunggu kurang dari 6 bulan dan lebih dari 6 bulan. Berikut hasil persentase alumni berdasarkan masa tenggunya :



Gambar 30. Masa Tunggu Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa 81% alumni memiliki masa tunggu mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan, dan 14% mendapat pekerjaan lebih dari 6 bulan. Untuk lebih jelasnya masa tunggu alumni per prodi dapat dilihat pada gambar berikut :



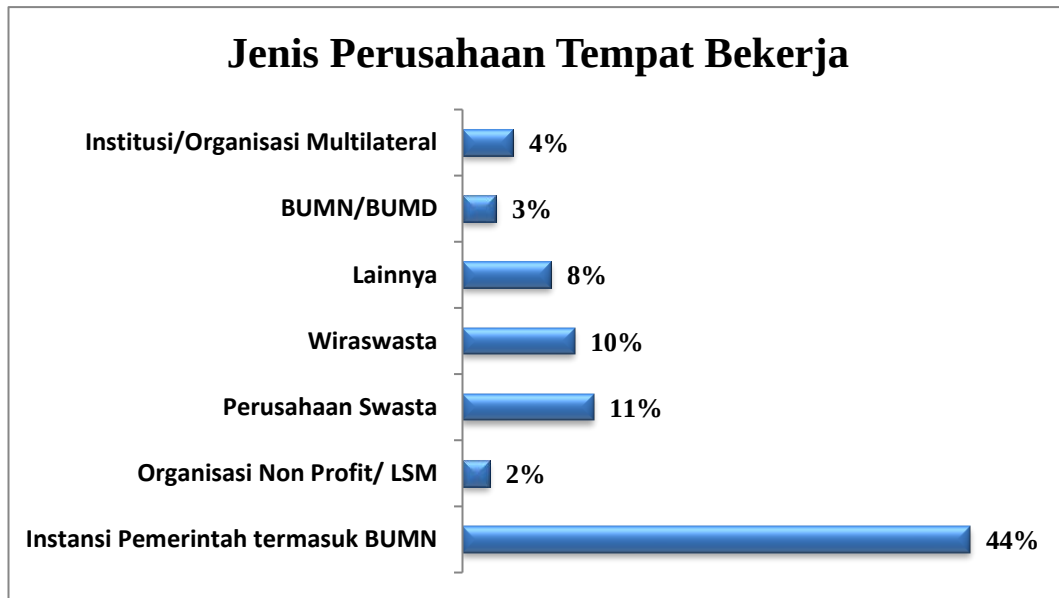
Gambar 31. Masa Tunggu Alumni Pascasarjana dan Doktoral per Prodi

Berdasarkan gambar 31 diatas dapat diketahui bahwa ada 6 prodi yang masa tunggu mendapat pekerjaan alumninya kurang dari 6 bulan sudah mencapai 100% diantaranya yaitu prodi Doktor Ilmu Kelautan, Doktor Ilmu Lingkungan, Magister Administrasi Publik, Magister Ilmu Hukum, dan Magister Pendidikan Kimia. Sedangkan prodi dengan masa tunggu lebih dari 6 bulan tertinggi yaitu Magister Pendidikan Biologi (40%) dan Magister Ilmu Pertanian (33%).

3. Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja

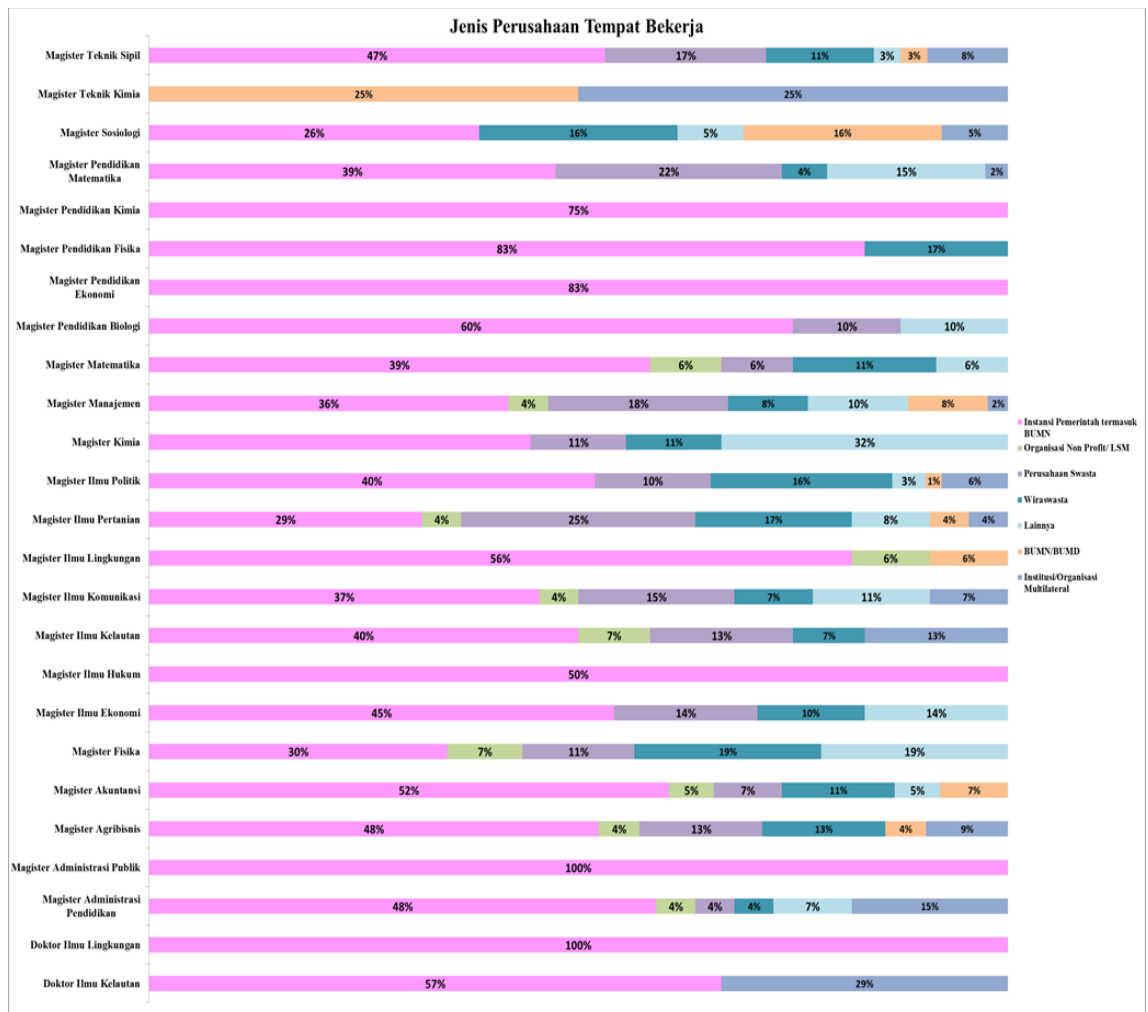
Bentuk perusahaan tempat bekerja untuk program magister dan doktoral dibagi atas beberapa indikator yaitu institusi/organisasi multilateral,

BUMN/BUMD, Wiraswasta, perusahaan swasta, organisasi non profit/LSM, dan instansi pemerintah termasuk BUMN. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 32 berikut :



Gambar 32. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa jenis perusahaan tempat bekerja paling tinggi yaitu instansi pemerintah termasuk BUMN (44%), lalu diikuti yang bekerja di perusahaan swasta (11%) serta berwiraswasta (10%). Sebaran jenis perusahaan tempat bekerja berdasarkan prodi dapat dilihat pada gambar 33 berikut :

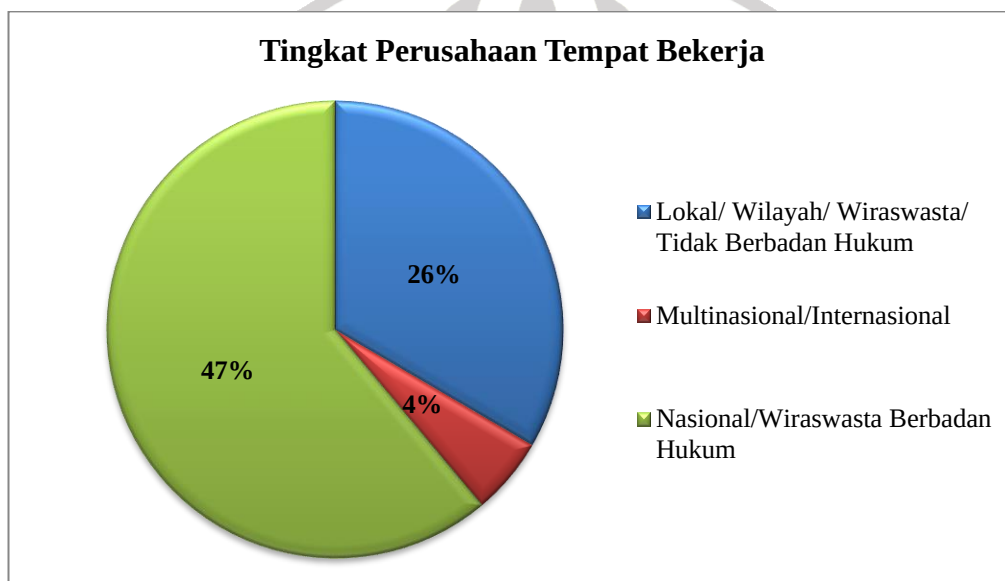


Gambar 33. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Berdasarkan gambar 33 diatas dapat dilihat bahwa prodi yang paling banyak bekerja di instansi pemerintah/BUMN adalah Doktor Ilmu Lingkungan (100%) dan Magister Administrasi Publik (100%), selanjutnya untuk yang bekerja di sektor organisasi non profit/ LSM adalah Magister Fisika (7%) dan Magister Ilmu Kelautan (40%), dan yang bekerja di sektor perusahaan swasta paling banyak adalah Magister Ilmu Pertanian (25%), Magister Pendidikan Matematika (22%), dan Magister Manajemen (18%).

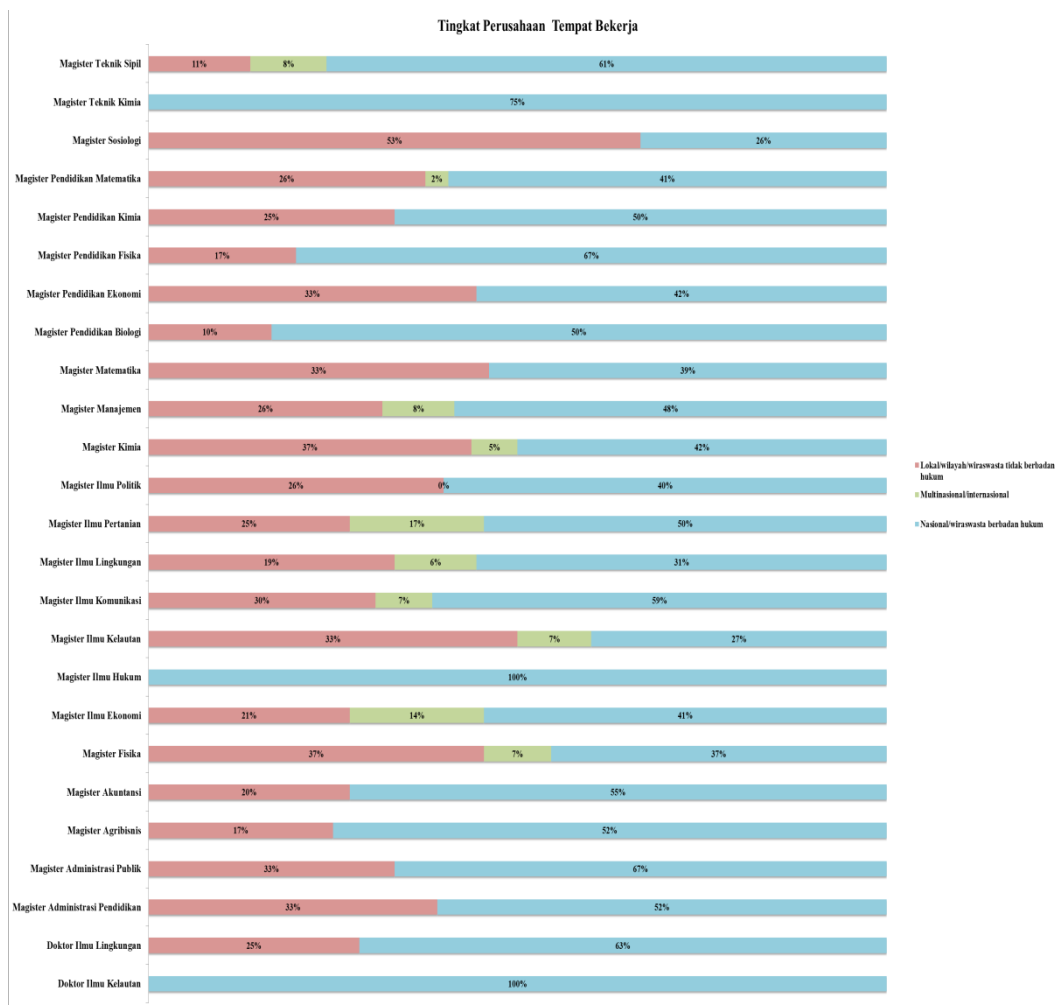
4. Kategori Perusahaan Tempat Bekerja

Kategori perusahaan tempat bekerja dapat dibagi atas 3 tingkatan yaitu tingkat lokal/wilayah/wiraswasta/tidak berbadan hukum, tingkat multinasional/internasional, dan tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum, persentase alumni pascasarjana dan doktoral berdasarkan kategori tingkatan perusahaan tempat bekerjanya dapat dilihat pada gambar 34 berikut :



Gambar 34. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Berdasarkan gambar 34 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 54% alumni pascasarjana dan doktoral bekerja di tingkat nasional/wiraswasta berbadan hokum, 20% bekerja di tingkat lokal/wilayah/wiraswasta/tidak berbadan hukum, dan 5% bekerja di tingkat multinasional/internasional. Tingkat perusahaan tempat bekerja per prodi pascasarjana dan doktoral dapat dilihat pada gambar 35 berikut :

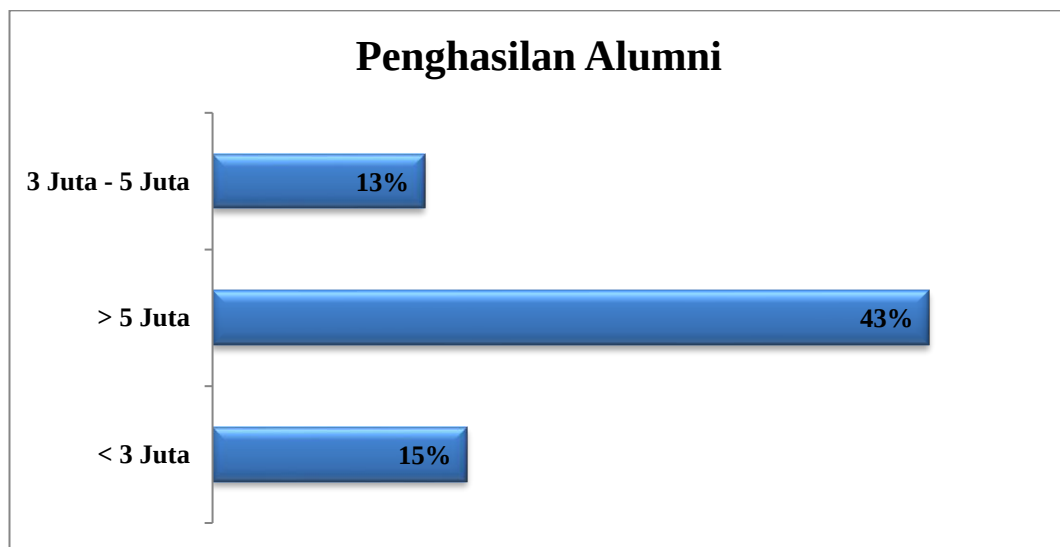


Gambar 35. Tingkat perusahaan Tempat Bekerja Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Berdasarkan gambar 34 diatas alumni yang paling banyak bekerja di perusahaan tingkat lokal/wilayah/wiraswasta/tidak berbadan hukum adalah Magister Sosiologi (53%), sedangkan yang paling sedikit bekerja di tingkat ini adalah Magister Pendidikan Biologi (10%). Alumni yang paling banyak bekerja di tingkat multinasional/internasional adalah Magister Ilmu Pertanian (17%), sedangkan untuk yang bekerja di tingkat nasional/wiraswasta/berbadan hukum adalah alumni dari prodi Doktor Ilmu Kelautan (100%), Magister Ilmu Hukum (100%), dan Magister Teknik Kimia (75%). Sedangkan prodi yang paling sedikit bekerja di tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum adalah Magister Sosiologi (26%).

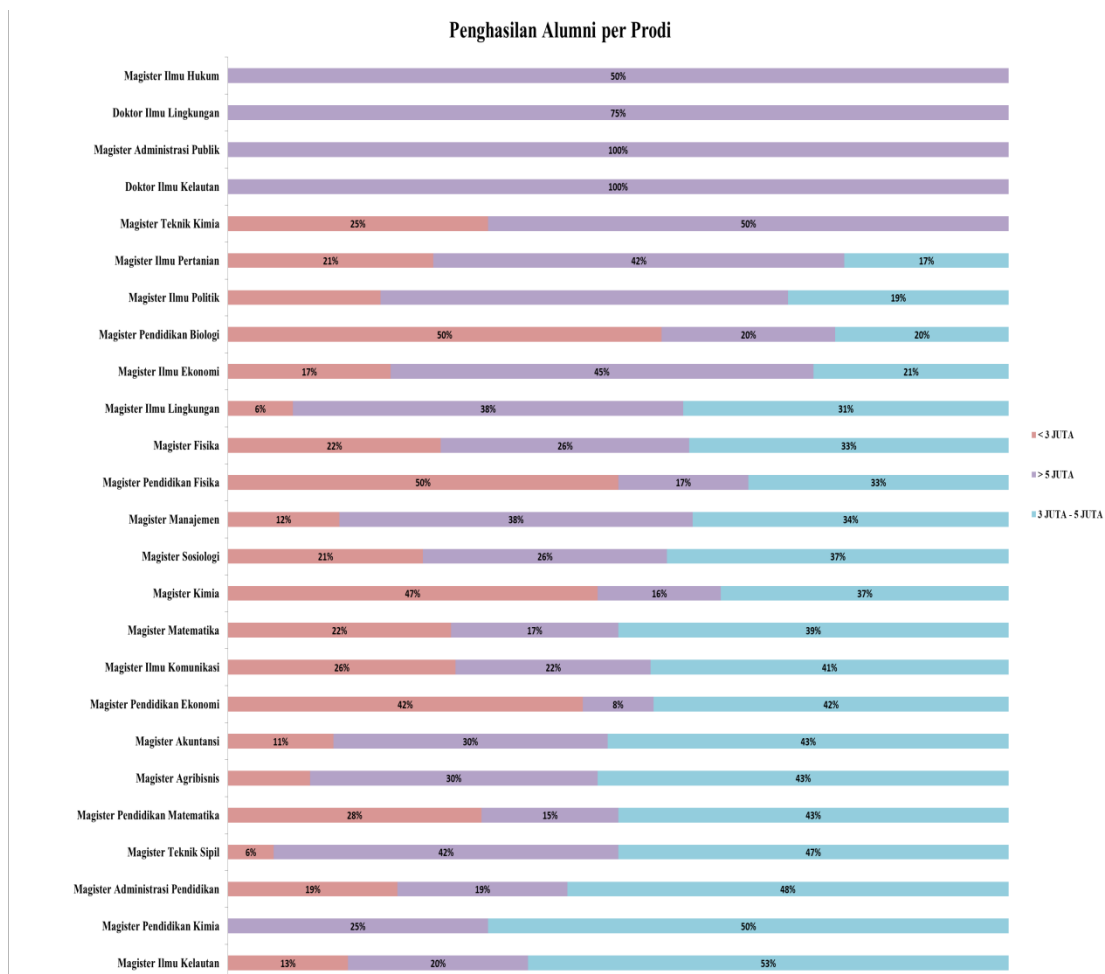
5. Penghasilan Alumni

Penghasilan alumni dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu 3.000.000-5.000.000, kurang dari 5.000.000, dan kecil dari 3.000.000, sehingga jika dianalisis dapat dilihat persentase nya sebagai berikut:



Gambar 36. Penghasilan Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020

Penghasilan alumni yang berada pada angka 3.000.000-5.000.0000 yaitu sebanyak 40%, sedangkan penghasilan kecil dari 3.000.000 yaitu sebanyak 20%, dan yang memiliki penghasilan besar dari 5.000.000 sebanyak 52%. Prodi dengan penghasilan besar dari 5.000.000 paling tinggi yaitu Doktor Ilmu Kelautan (100%), dan Magister Administrasi Publik (100%), penghasilan kurang dari 3.000.000 yang paling banyak yaitu dari prodi Magister Pendidikan Biologi (50%) dan Magister Pendidikan Fisika (50%), sedangkan untuk prodi yang penghasilannya dalam rentang 3.000.000 sampai dengan 5.000.000 adalah prodi Magister Ilmu Kelautan (53%), Magister Pendidikan Kimia (50%), dan Magister Administrasi Pendidikan (48%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 37 berikut :

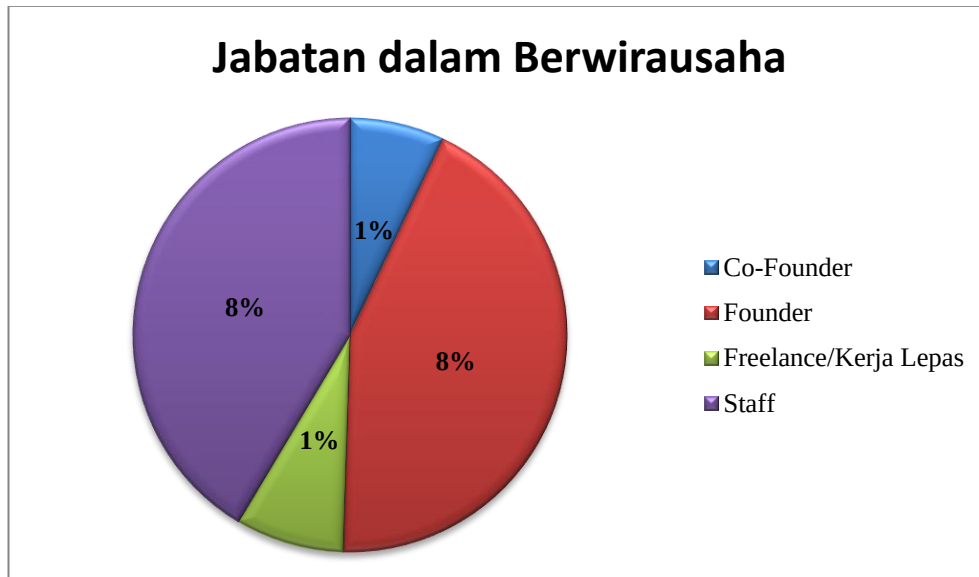


Gambar 37. Penghasilan Alumni Pascasarjana dan Doktoral per Prodi

Prodi dengan penghasilan kurang dari 3.000.000 paling banyak yaitu prodi Magister Ilmu Politik (13%), Magister Ilmu Pertanian (21%), dan Magister Teknik Kimia (25%).

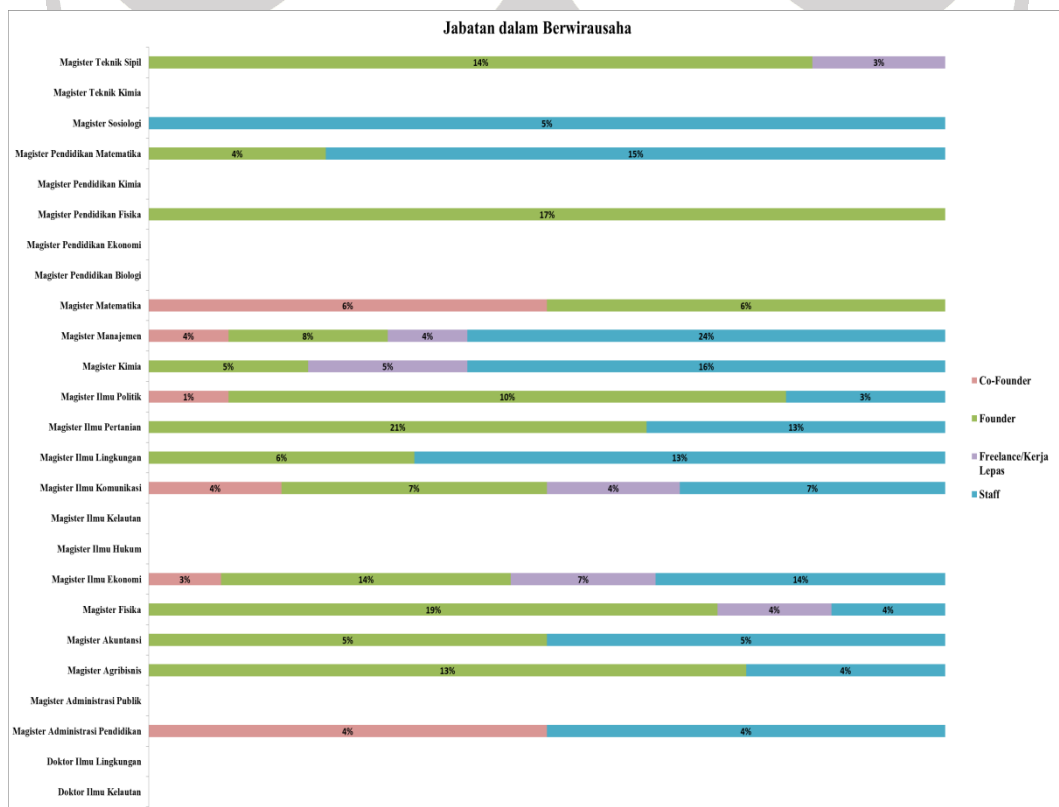
6. Jabatan dalam Berwirausaha

Jabatan alumni berwirausaha juga menjadi bagian dari indikator survey tracer study Universitas Riau, jabatan dalam berwirausaha ini dibagi atas beberapa kriteria yaitu sebagai *founder*, *co-founder*, *freelance*/pekerja lepas, dan *staff*. Berdasarkan kriteria tersebut maka didapat persentase sebagai berikut :



Gambar 38. Jabatan Alumni Pascasarjana Dan Doktoral Dalam Berwirausaha

Alumni pascasarjana dan doktoral yang memilih berwirausaha serta memiliki jabatan sebagai *founder* usaha tersebut sebanyak 4%, sebagai *staff* 1%, dan sebagai *freelance*/pekerja lepas sebanyak 1%. Hal ini didapat dari jabatan dalam berwirausaha per prodi yang dapat dilihat pada gambar 39 berikut :

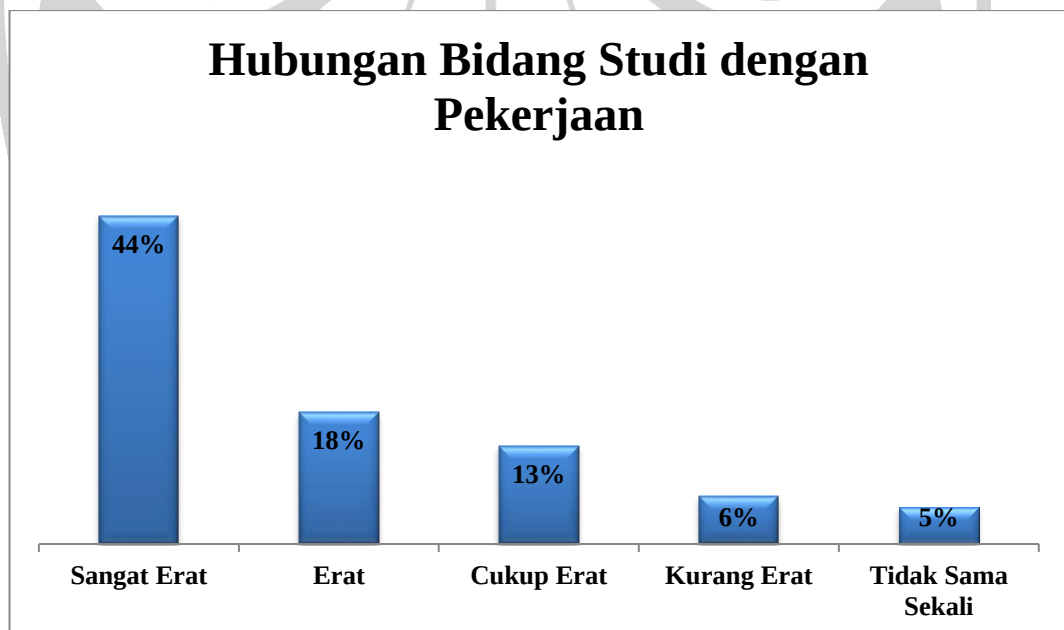


Gambar 39. Jabatan dalam Berwirausaha Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Program studi yang memiliki jabatan sebagai *co-founder* tertinggi adalah Magister Matematika (6%), Magister Manajemen (4%), dan Magister Administrasi Pendidikan (4%), untuk yang memiliki jabatan sebagai *founder* paling tinggi yaitu prodi Magister Ilmu Pertanian (21%), Magister Fisika (19%), dan Magister Pendidikan Fisika (17%), sedangkan untuk yang bekerja sebagai *staff* paling tinggi yaitu Magister Manajemen (24%).

7. Hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan

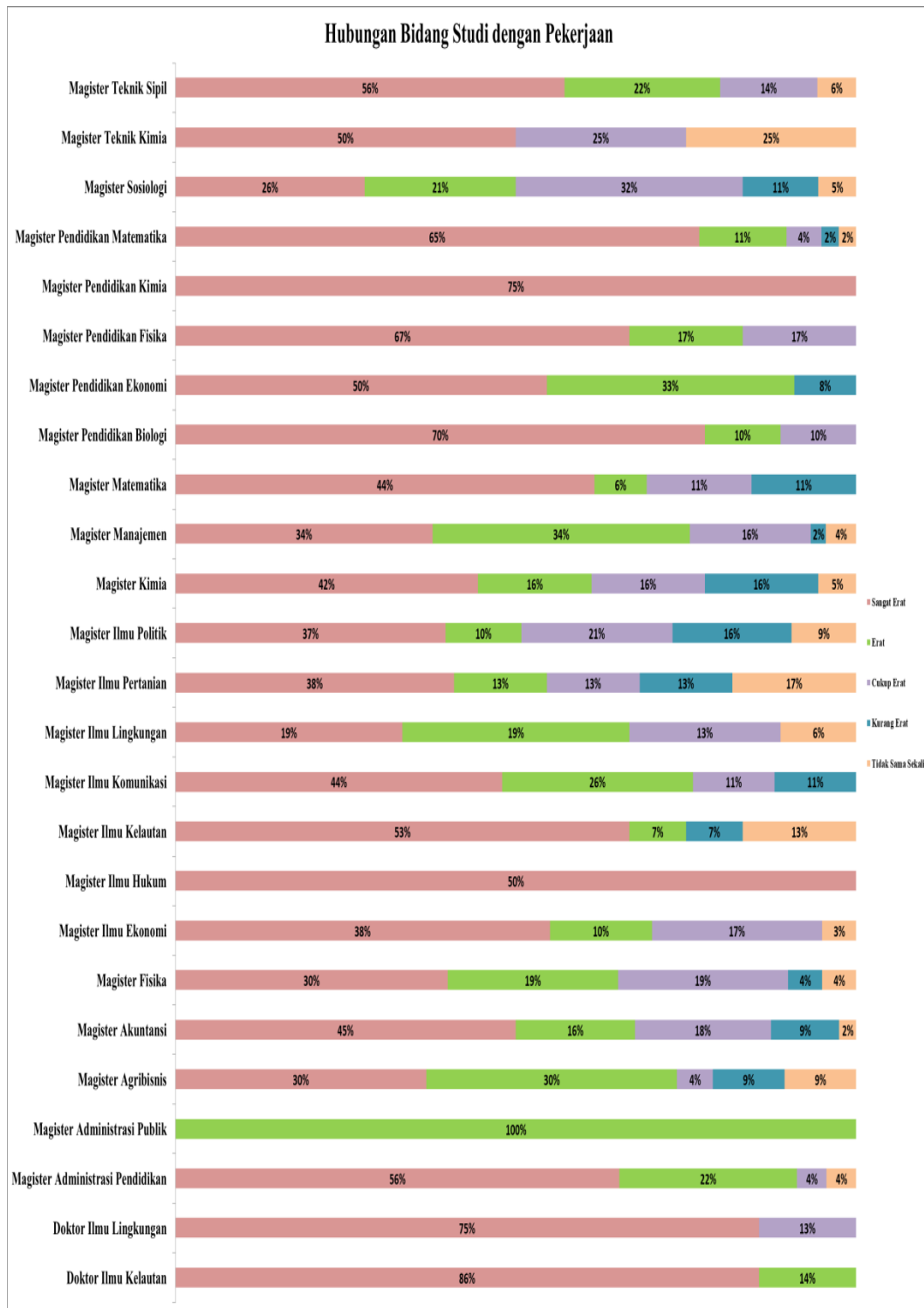
Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan yang didapat setelah lulus kuliah menjadi salah satu indikator pengaturan dimana dibagi menjadi 5 kriteria yaitu sangat erat, erat, cukup erat, kurang erat, dan tidak sama sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 40 berikut :



Gambar 40. Hubungan Bidang Studi dan Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Berdasarkan gambar 40 dapat dilihat bahwa hubungan bidang studi yang sangat erat dengan pekerjaannya mencapai 50% sedangkan untuk kategori erat mencapai 22%, dan yang memiliki hubungan cukup erat sebanyak 11%, kurang erat 4%, dan tidak memiliki hubungan sama sekali sebanyak 5%. Untuk lebih

jelasan hubungan bidang studi dengan pekerjaan di setiap prodi magister dan pascasarjana dapat dilihat pada gambar 41 :

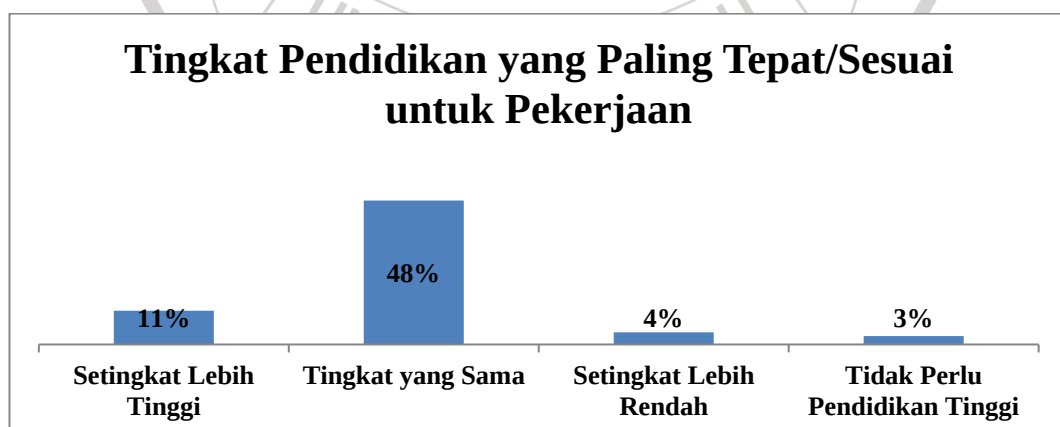


Gambar 41. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Gambar 41 menunjukkan bahwa program studi yang memiliki hubungan sangat erat dengan pekerjaan adalah Doktor Ilmu Kelautan (86%) dan Doktor Ilmu Lingkungan (75%) serta Magister Pendidikan Kimia (75%). Program studi yang memiliki keerataan erat adalah Magister Administrasi Publik (100%) dan Magister Manajemen (34%), sedangkan program studi yang hubungan bidang studi dengan pekerjaan nya kurang erat adalah Magister Ilmu Politik (16%), Magister Kimia (16%), dan Magister Ilmu Pertanian (13%). Namun juga terdapat program studi yang pekerjaannya saat ini tidak ada hubungan sama sekali dengan bidang studi yang ia alami saat di bangku kuliah diantaranya yaitu Magister Teknik Kimia (25%), Magister Ilmu Pertanian (17%) dan Magister Ilmu Kelautan (13%).

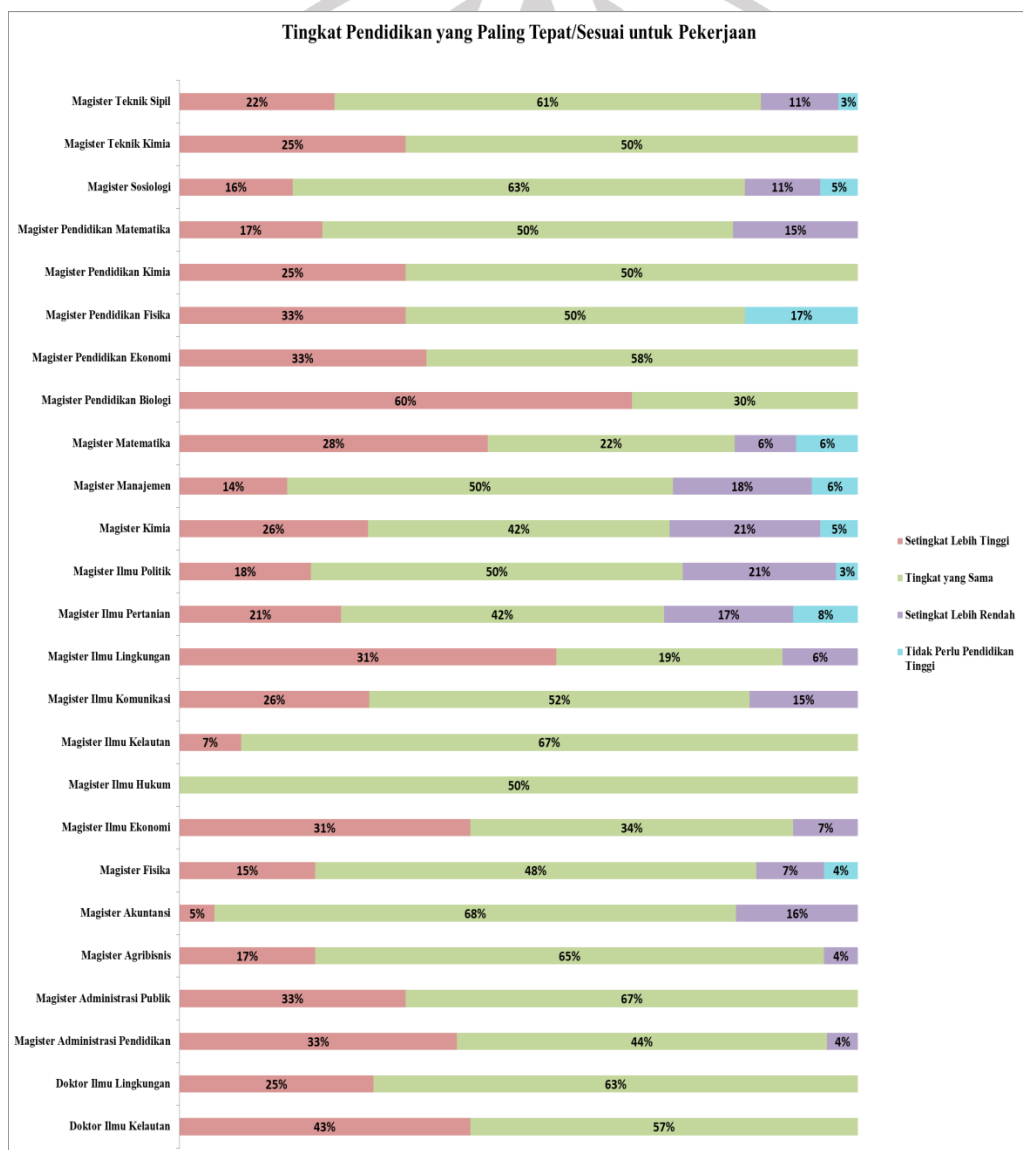
8. Tingkat Pendidikan Paling Tepat Sesuai Pekerjaan

Tingkat pendidikan yang tepat sesuai dengan pekerjaan alumni setelah lulus merupakan salah satu indikator pengukuran dengan kriteria yaitu setingkat lebih tinggi, tingkat yang sama, setingkat lebih rendah, dan tidak perlu pendidikan tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 42 berikut :



Gambar 42. Tingkat Pendidikan yang Paling Tepat Sesuai Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2019

Berdasarkan gambar 42 diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan yang paling tepat sesuai dengan pekerjaan dengan kriteria setingkat lebih tinggi memiliki persentase 20%, kriteria tingkat yang sama 57%, setingkat lebih rendah dengan persentase 8%, dan tidak perlu pendidikan tinggi dengan persentase 4%. Untuk persebaran tingkat kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan per prodinya dapat dilihat pada gambar 43 berikut :

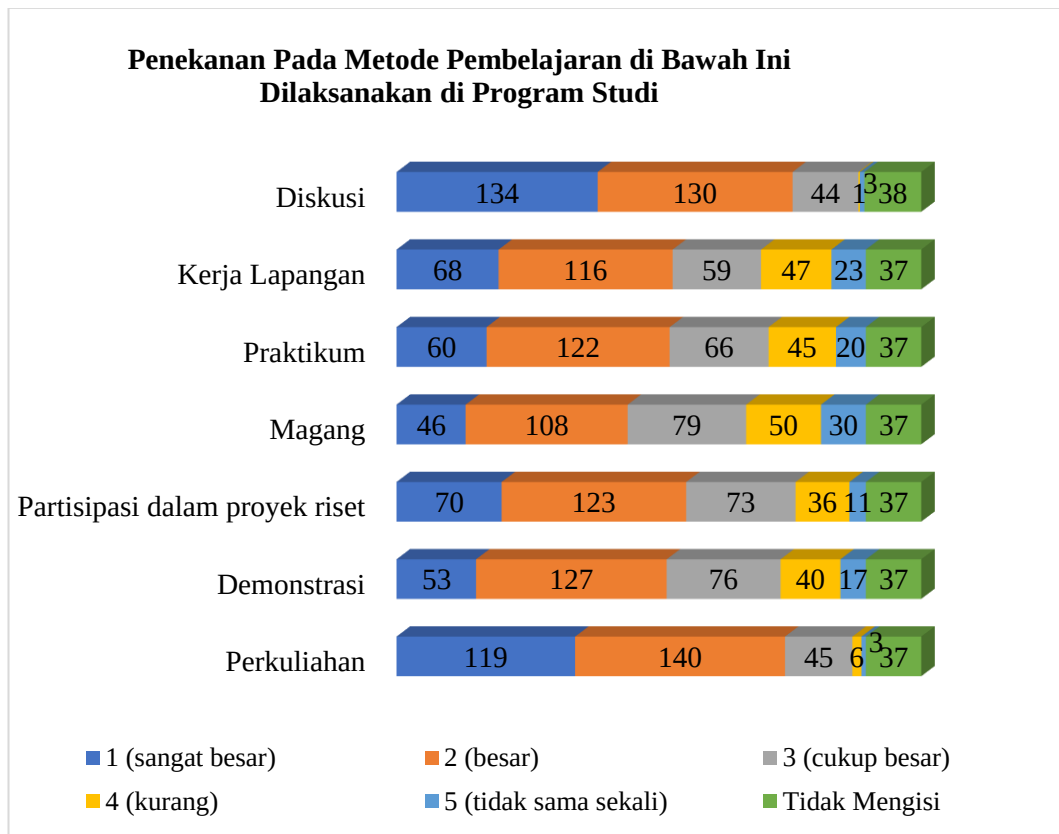


Gambar 43. Tingkat Pendidikan yang Paling Tepat Sesuai Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Gambar 43 menunjukkan bahwa prodi dengan kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan berada pada kriteria setingkat lebih tinggi yaitu prodi Magister Pendidikan Biologi (60%) dan Doktor Ilmu Kelautan (43%), untuk kriteria tingkat yang sama prodi yang memiliki persentase tertinggi yaitu Magister Akuntansi (68%), Magister Administrasi Publik (67%), dan Magister Ilmu Kelautan (67%). Sedangkan untuk kriteria memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah prodi dengan persentase tertinggi yaitu Magister Kimia (21%), sedangkan untuk pekerjaan yang tidak perlu pendidikan tinggi persentase tertinggi yaitu prodi Magister Pendidikan Fisika (17%) dan Magister Ilmu Pertanian (8%).

9. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan selama berkuliah dibagi atas 7 indikator yaitu diskusi, kerja lapangan, praktikum, magang, partisipasi dalam proyek riset, demonstrasi, dan perkuliahan dengan penilaian dibagi atas 5 yaitu sangat besar, besar, cukup besar, kurang, dan tidak sama sekali. Untuk lebih jelasnya mengenai metode pembelajaran selama berkuliah dapat dilihat pada gambar 44 berikut :



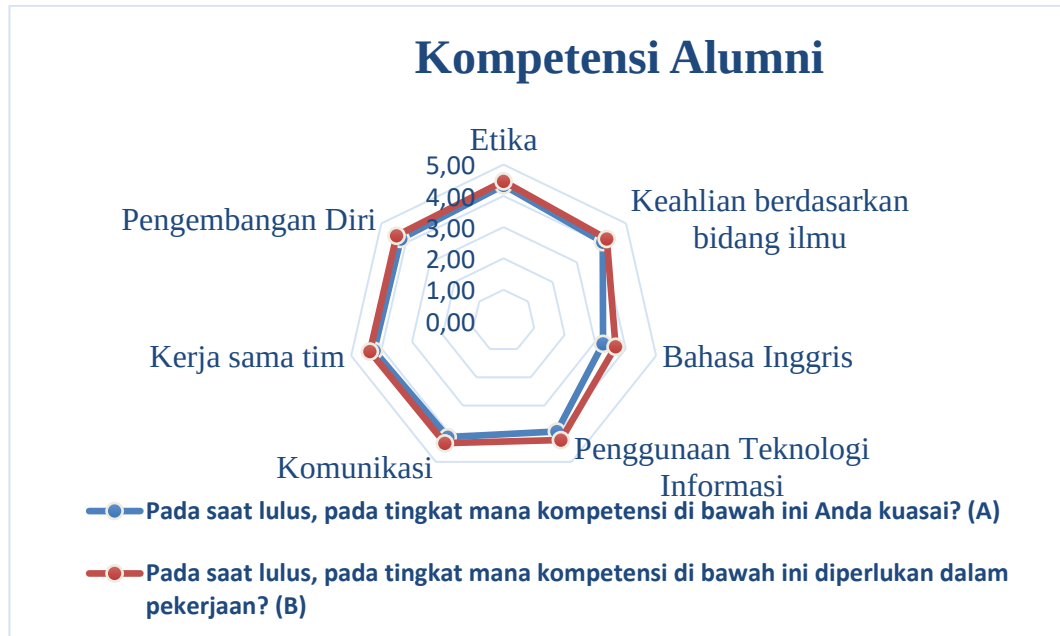
Gambar 44. Metode Pembelajaran Alumni Pascasarjana dan Doktorat

Perkuliahan merupakan metode pembelajaran yang paling ditekankan pada program pascasarjana dan doktorat di Universitas Riau, hal ini dapat dilihat metode perkuliahan memiliki nilai besar (119), sedangkan untuk diskusi memiliki nilai sangat besar sebanyak 134. Namun untuk metode pembelajaran seperti magang masih berada pada posisi sangat rendah dimana hanya memiliki nilai 46. Secara umum penekanan metode pembelajaran paling besar yaitu berada pada aspek perkuliahan dan diskusi .

10. Kompetensi

Alumni diminta untuk memberi penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang dimiliki sebelum dan sesudah memperoleh pekerjaan. Aspek kompetensi alumni diminta memberi nilai pada skala 1 sampai 5, dimana 1

menyatakan sangat kecil dan 5 menyatakan sangat besar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 45 berikut :



Gambar 45. Kompetensi Alumni Pascasarjana dan Doktorat

Gambar 45 menjelaskan bahwa kompetensi yang diperlukan setelah alumni bekerja lebih tinggi nilainya daripada kompetensi yang alumni kuasai saat alumni lulus. Hal ini berlaku pada seluruh aspek, namun aspek yang memiliki perbandingan yang jauh yaitu kompetensi bahasa inggris dengan nilai penguasaan setelah lulus hanya 3.3 sedangkan yang dibutuhkan ketika sudah mendapat pekerjaan yaitu 3.6. Perbandingan penguasaan kompetensi yang diperlukan dan dibutuhkan ini tentunya dapat menjadi acuan dalam perbaikan berbagai aspek pembelajaran di Universitas Riau kedepannya.

V. HASIL CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA I

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Pengembangan pendidikan tinggi sendiri telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

IKU terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 memiliki tiga indikator utama. Pertama, kualitas lulusan yang diukur dengan Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan Dosen berkegiatan di luar kampus, Praktisi mengajar di dalam kampus, dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional. Berikut kriteria Indikator Kinerja Utama I sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2-2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Berikut tabel 16 mengenai rincian kriteria Indikator Kinerja Utama 1

:

Tabel 16. Kriteria Indikator Kerja Utama I

IKU I (Mendapatkan Pekerjaan yang Layak)

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan lulusan	1.1.1	Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi
				1.1.2	Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan <i>Contoh: saat melapor IKU di tahun anggaran 2022, lulusan yang tercakup adalah yang lulus sepanjang tahun anggaran 2021</i>
			Definisi S1	1.1.3	Program studi sarjana
			Definisi D4/D3/D2/D1	1.1.4	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu
2	Kriteria pekerjaan	2.1	Penjelasan masa tunggu <6 bulan	2.1.1	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		2.2	Penjelasan gaji >1.2X UMR	2.2.1	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				2.2.2	Upah minimum yang digunakan adalah upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
				2.2.3	Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten tempat bekerja lulusan
		2.3	Kriteria bekerja di perusahaan swasta	2.3.1	Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional
				2.3.2	Lulusan memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.3.3	Lulusan tidak memiliki Perjanjian Kerja Kontrak Karyawan Paruh Waktu
				2.3.4	Perusahaan memiliki SIUP atau IUMK
		2.4	Kriteria bekerja di perusahaan nirlaba	2.4.1	Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional
				2.4.2	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.4.3	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
				2.4.4	Tempat kerja merupakan Yayasan, Perkumpulan Berbadan Hukum, atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
		2.5	Kriteria bekerja di institusi atau organisasi multilateral	2.5.1	Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun luar negeri
				2.5.2	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.5.3	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
		2.6	Kriteria lembaga pemerintah	2.6.2	Terdaftar sebagai Pegawai Negeri Sipil
				2.6.2	Menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dengan perjanjian masa kerja paling sedikit enam (6) bulan

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
		2.7	Badan usaha milik negara (BUMN)	2.7.1	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.7.2	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
		2.8	Badan usaha milik daerah (BUMD)	2.8.1	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.8.2	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
		2.9	Berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	2.9.1	Menghasilkan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
				2.9.2	Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten perguruan tinggi tempat lulusan terdaftar sebelum lulus
				2.9.3	Kriteria tempat kerja mengikuti kriteria diatas
3	Kriteria kewiraswastaan	3.1	Masa tunggu <6 bulan	3.1.1	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		3.2	Gaji >1.2X UMR	3.2.1	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum
				3.2.2	Upah minimum yang digunakan adalah upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
				3.2.3.	Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten tempat bekerja lulusan
		3.3	Definisi pendiri	3.3.1	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan
		3.4	Definisi pasangan pendiri	3.4.1	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik
				3.4.2	Tidak berlaku untuk Perusahaan Perorangan
		3.5	Kriteria perusahaan yang didirikan	3.5.1	Perusahaan dapat dalam bentuk Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT)

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				3.5.2	Perusahaan Perorangan tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upah kurang dari 1.2X UMK
				3.5.3.	Perusahaan dengan bentuk selain Perusahaan Perorangan harus memiliki SIUP atau IUMK
		3.6	Kriteria menjadi pekerja lepas	3.6.1	Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
				3.6.2	Tidak memiliki Perjanjian Kerja
				3.6.3	Tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upah kurang dari 1.2X UMK
		3.7	Pekerja lepas yang menghasilkan karya seni dan budaya	3.7.1	Pemasukan pekerjaan lepas didapatkan dari karya seni dan budaya yang dibuat lulusan
		3.8	Berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	3.8.1	Menghasilkan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
				3.8.2	Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten perguruan tinggi tempat lulusan terdaftar sebelum lulus
				3.8.3	Kriteria tempat kerja mengikuti kriteria diatas
4	Kriteria kelanjutan studi	4.1	Jangka waktu <12 bulan setelah lulus	4.1.1	Masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		4.2	Definisi S1/S1 terapan	4.2.1	Program studi sarjana atau sarjana terapan
		4.3	Definisi S2/S2 terapan	4.3.1	Program studi magister atau magister terapan

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
		4.4	Definisi S3/S3 terapan	4.4.1	Program doktor atau doktor terapan
		4.5	Definisi dalam negeri	4.5.1	Perguruan Tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti
		4.6	Definisi luar negeri	4.6.1	Perguruan Tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sumber : Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri

Universitas Riau telah melaksanakan program yang mendukung terpenuhinya capaian IKU I UNRI, salah satu program yang dilaksanakan adalah Pelaksanaan *Tracer Study* UNRI 2022 secara berkala. IKU I Unri pada tahun 2022 sudah mencapai 31%. Sedangkan IKU masing-masing fakultas dapat dilihat pada tabel 16 dibawah ini :

Tabel 2. Capaian IKU I Per Fakultas Tahun 2021 (dalam persen)

Fakultas	Populasi	Capaian IKU (dalam %)
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	884	36
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	836	30
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	400	58
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	520	24
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1216	21
Fakultas Pertanian	275	30
Fakultas Teknik	596	42
Fakultas Kedokteran	231	28
Fakultas Hukum	271	39
Fakultas Keperawatan	299	13

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa fakultas dengan capaian IKU tertinggi yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan populasi 836 orang dan capaian IKU nya yaitu 58% sedangkan fakultas dengan capaian IKU terendah yaitu Fakultas Keperawatan dengan capaian 13%, diikuti dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan capaian IKU hanya 21 %. Secara lebih rinci capaian IKU I berdasarkan prodi dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 18. Capaian IKU I Per Prodi Tahun 2022 (dalam persen)

No	Fakultas	Populasi	Capaian IKU (dalam %)
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik		
	Administrasi Bisnis	93	27
	Administrasi Publik	110	33
	Ilmu Hubungan Internasional	131	50
	Ilmu Komunikasi	137	41
	Ilmu Pemerintahan	151	34
	Sosiologi	162	33
	Usaha Perjalanan Wisata	100	27
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis		
	Akuntansi	247	44
	Diploma Akuntansi	108	7
	Diploma Perpajakan	105	5
	Ekonomi Pembangunan	214	40
	Manajemen	155	30
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam		
	Biologi	76	59
	Diploma Manajemen Informatika	19	68
	Fisika	119	50
	Kimia	71	76
	Matematika	71	45
	Sistem Informasi	42	60
	Statistika	2	50
4	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	520	24
	Agrobisnis Perikanan	81	20
	Budidaya Perairan	102	13
	Ilmu Kelautan	95	29
	Manajemen Sumberdaya Perairan	129	35
	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	49	18
	Teknologi Hasil Perikanan	64	20
5	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan		
	Bimbingan dan Konseling	56	48
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	70	44
	Pendidikan Bahasa Inggris	81	28
	Pendidikan Bahasa Jepang	39	33
	Pendidikan Biologi	63	19
	Pendidikan Ekonomi	75	13
	Pendidikan Fisika	71	7
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	125	21
	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	100	4

No	Fakultas	Populasi	Capaian IKU (dalam %)
	Pendidikan Kimia	71	37
	Pendidikan Luar Sekolah	64	25
	Pendidikan Matematika	76	13
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	93	16
	Pendidikan Sejarah	69	29
	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	90	11
	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	73	14
6	Fakultas Pertanian		
	Agribisnis	39	38
	Agroteknologi	120	23
	Kehutanan	57	33
	Teknologi Hasil Pertanian	59	37
7	Fakultas Teknik		
	Diploma Teknik Kimia	40	30
	Diploma Teknik Mesin	40	58
	Diploma Teknik Sipil	70	43
	Teknik Arsitektur	44	52
	Teknik Elektro	39	46
	Teknik Informatika	29	62
	Teknik Kimia	109	35
	Teknik Lingkungan	78	42
	Teknik Mesin	53	47
	Teknik Sipil	71	37
8	Fakultas Kedokteran		
	Profesi Dokter	111	59
9	Fakultas Hukum		
	Ilmu Hukum	271	39
10	Fakultas Keperawatan		
	Profesi Ners	136	13

Tabel 3 menjelaskan bahwa prodi dengan capaian IKU I tertinggi di lingkungan Universitas Riau adalah prodi Kimia dengan jumlah populasi 71 dan capaian IKU I yaitu 76%, diikuti dengan prodi Diploma Manajemen Informatika yang memiliki jumlah populasi 19 dengan capaian IKU 68%. Selanjutnya prodi dengan capaian IKU I terendah yaitu prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi dengan total populasi 100 dan capaian IKU I yaitu 4%, selanjutnya

diikuti dengan Diploma Perpajakan dengan total populasi 105 dan capaian IKU I yaitu 5 %.

VI. KESIMPULAN

Laporan *tracer study* UNRI menitikberatkan penelitian pada target responden alumni UNRI angkatan 2020. Dari beberapa pembahasan serta data yang diperoleh dalam *tracer study* UNRI 2021 ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait response rate *tracer study* alumni 2020, hubungan perguruan tinggi dengan pekerjaan dan kondisi pekerjaan saat ini. Berdasarkan data, jumlah data yang masuk adalah sebesar 5528 orang Alumni UNRI angkatan 2020.

Alumni UNRI tahun 2020 pekerjaan utama dari alumni memiliki pekerjaan utama bekerja yakni sebanyak 76 % alumni tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja sebanyak 5%, wiraswasta 8 % , melanjutkan pendidikan sebanyak 7%, dan belum memungkinkan bekerja 4% . Alumni UNRI yang bekerja ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia, paling banyak berada di Pulau Jawa dan Sumatera dan sebanyak 29 % bekerja di tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum dengan 46% alumni memiliki penghasilan 3.000.000- 5.000.000. Alumni yang memilih untuk berwiraswasta atau berwirausaha 15% memiliki jabatan sebagai staff.

Sisi hubungan antara perguruan tinggi dengan pekerjaan, diperoleh data bahwa kesesuaian kuliah dengan pekerjaan adalah sebesar 13 % erat. Hasil survey terhadap alumni Universitas Riau yang bekerja terhadap tingkat pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan dikategorikan menjadi setingkat lebih tinggi 12%, tingkat yang sama 49%, setingkat lebih rendah 4% dan tidak perlu pendidikan tinggi 4%

Penilaian yang diberikan oleh alumni Universitas Riau tahun 2020 terhadap aspek pembelajaran yang mencakup perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi. Poin yang mendapat penilaian besar adalah pada perkuliahan yang mana alumni menganggap Universitas Riau sudah memberikan perkuliahan dengan baik kepada mereka. Berbeda dengan aspek pembelajaran pada poin demonstrasi, dapat dikatakan bahwa secara umum alumni Universitas Riau menganggap bahwa demonstrasi memberi dampak yang kecil dibanding ke lima poin pada aspek pembelajaran lainnya.

Hasil Tracer study untuk alumni pascasarjana dan doktoral menunjukkan bahwa jumlah responden *tracer study* adalah 544 orang dengan response rate 56%. Alumni pascasarjana dan doktoral 2019 memiliki status bekerja sebanyak 85% dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan sebesar 81%. Alumni pascasarjana dan doktoral paling banyak bekerja di instansi pemerintah termasuk BUMN dimana 44% berada pada tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum (54%). Penghasilan alumni pascasarjana dan doktoral 52% berada pada kisaran besar dari 5.000.000. Alumni yang berwirausaha sebanyak 4% memiliki jabatan sebagai *founder* dan sebagai *staff* sebanyak 1%. Sisi hubungan antara pekerjaan dengan bidang studi menunjukkan nilai sangat besar sebanyak 50%, dengan tingkat pendidikan yang paling tepat sesuai dengan pekerjaan yaitu 57% berada pada tingkat yang sama.

Survey yang dilaksanakan menghasilkan beragam masukan yang disampaikan oleh alumni UNRI tahun 2020 diantaranya yaitu UNRI diharapkan membangun fasilitas yang lebih memadai terkait kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya, secara keseluruhan hendaknya UNRI dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa tidak hanya dari segi akademis saja , akan tetapi juga faktor-faktor *soft skill* dan *hard skill* yang dibutuhkan di dunia kerja

Demikian Laporan Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Riau tahun 2020 bagi lulusan tahun 2020 kami sampaikan. Laporan *Tracer Study* ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi pengambilan kebijakan dalam pengembangan akademik dan dan kemahasiswaan di Universitas Riau, terutama dalam pengembangan Kampus Merdeka Merdeka Belajar

Pekanbaru, Juni 2023

Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
Universitas Riau

Dr. Belli Nasution, S.IP., MA

NIP : 196704052005011001

LAMPIRAN

KUISIONER *TRACER STUDY* 2022

Panduan Form

Identitas

NIM (nimhsmsh)

Tahun Lulus (tahun_lulus)

Nama (nmhsmsh)

Alamat Email (emailsmh)

NPWP (npwp)

Kode PT (kdptsmsh)

Kode Prodi (kdpstsmsh)

Nomor Telepon/HP (telpomsh)

NIK (nik)

Kuesioner Wajib

1. Jelaskan status Anda saat ini? * (f8)

- ☐ Bekerja (full time / part time) (1)
- ☐ Belum memungkinkan bekerja (2)
- ☐ Wiraswasta (3)
- ☐ Melanjutkan Pendidikan (4)
- ☐ Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja (5)

2. Apakah Anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus? (f504)

☐ Ya (1) ☐ Tidak (2)

Dalam berapa bulan Anda mendapatkan pekerjaan? (f502)

Berapa rata-rata pendapatan Anda per bulan? (take home pay)? (f505)

3. Dimana lokasi tempat Anda bekerja?

Provinsi (f5a1)

[Unduh master kode provinsi](#)

Kota/Kabupaten (f5a2)

[Unduh master kode kabupaten kota](#)

4. Apa jenis perusahaan/intansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? (f1101)

- ☐ Intansi pemerintah (1)
- ☐ BUMN/BUMD (6)
- ☐ Institusi/Organisasi Multilateral (7)
- ☐ Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat (2)
- ☐ Perusahaan swasta (3)
- ☐ Wiraswasta/perusahaan sendiri (4)
- ☐ Lainnya, tuliskan (5)

f1101

5. Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja? (f5b)

6. Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini? (Apabila 1 Menjawab [3] wiraswasta) (f5c)

Silahkan Pilih



7. Apa tingkat tempat kerja Anda? (f5d)

Silahkan Pilih



8. Pertanyaan studi lanjut

Sumber biaya (f18a)

Silahkan Pilih



Perguruan Tinggi (f18b)

Program Studi (f18c)

Silahkan pilih perguruan tinggi terlebih dahulu

Tanggal Masuk (f18d)

2022-12-23

9. Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? * (bukan ketika Studi Lanjut) (f1201)

- ☐ Biaya Sendiri/Keluarga (1)
- ☐ Beasiswa ADIK (2)
- ☐ Beasiswa BIDIKMISI (3)
- ☐ Beasiswa PPA (4)
- ☐ Beasiswa AFIRMASI (5)
- ☐ Beasiswa Perusahaan/Swasta (6)
- ☐ Lainnya, tuliskan (7)

f1202

10. Seberapa erat hubungan bidang studi dengan pekerjaan Anda? * (f14)

- ☐ Sangat Erat (1)
- ☐ Erat (2)
- ☐ Cukup Erat (3)
- ☐ Kurang Erat (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

11. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini? * (f15)

- ☐ Setingkat Lebih Tinggi (1)
- ☐ Tingkat yang Sama (2)
- ☐ Setingkat Lebih Rendah (3)
- ☐ Tidak Perlu Pendidikan Tinggi (4)

12. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda : kuasai? (A) Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B) *

A					B					
Sangat Rendah					Sangat Tinggi					
1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐	(f1761) Etika (f1762)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1763) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (f1764)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1765) Bahasa Inggris (f1766)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1767) Penggunaan Teknologi Informasi (f1768)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1769) Komunikasi (f1770)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1771) Kerja sama tim (f1772)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1773) Pengembangan (f1774)	☐	☐	☐	☐	☐

13. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran dibawah ini dilaksanakan di program studi anda?

Perkuliahan (f21)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Demonstrasi (f22)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Partisipasi dalam proyek riset (f23)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Magang (f24)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Praktikum (f25)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Kerja Lapangan (f26)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Diskusi (f27)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

14. Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan

- ☐ (1)(f301) Kira-kira bulan sebelum lulus
- ☐ (2)(f301) Kira-kira bulan sesudah lulus
- ☐ (3)(f301) Saya tidak mencari kerja

15. Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu

- ☐ (0/1) Melalui iklan di koran/majalah, brosur (f401)
- ☐ (0/1) Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada (f402)
- ☐ (0/1) Pergikebursa/pamerankerja (f403)
- ☐ (0/1) Mencarilewatinternet/iklanonline/milis (f404)
- ☐ (0/1) Dihubungi oleh perusahaan (f405)
- ☐ (0/1) Menghubungi Kemenakertrans (f406)
- ☐ (0/1) Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta (f407)
- ☐ (0/1) Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas (f408)
- ☐ (0/1) Menghubungkantorkemahasiswaan/hubunganalumni (f409)
- ☐ (0/1) Membangunjejaring(network)sejakmasihkuliah (f410)
- ☐ (0/1) Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) (f411)
- ☐ (0/1) Membangun bisnis sendiri (f412)
- ☐ (0/1) Melalui penempatan kerja atau magang (f413)
- ☐ (0/1) Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah (f414)
- ☐ (0/1) Lainnya (f415)

16. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? (f6)

perusahaan/instansi/institusi

17. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? (f7)

perusahaan/instansi/institusi

18. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? (f7a)

perusahaan/instansi/institusi

19. Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? Pilihlah satu jawaban (f1001)

- ☐ Tidak (1)
- ☐ Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja (2)
- ☐ Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan (3)
- ☐ Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan (4)
- ☐ Lainnya (5)

f1002

20. Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan : pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu

- ☐ (0/1) Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. (f1601)
- ☐ (0/1) Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. (f1602)
- ☐ (0/1) Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. (f1603)
- ☐ (0/1) Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. (f1604)
- ☐ (0/1) Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. (f1605)
- ☐ (0/1) Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. (f1606)
- ☐ (0/1) Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure (f1607)
- ☐ (0/1) Pekerjaan saya saat ini lebih menarik (f1608)
- ☐ (0/1) Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. (f1609)
- ☐ (0/1) Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. (f1610)
- ☐ (0/1) Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. (f1611)
- ☐ (0/1) Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya (f1612)
- ☐ (0/1) Lainnya (f1613)

f1614

Lampiran 2. Daftar Nama Surveyor *Tracer Study* Universitas Riau

NO	NAMA SURVEYOR	PRODI
1	Dara Incam Ramadhan, S.T	Fakultas Teknik
2	Oktavia Rimanda,S.Pi	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
3	M.Sadam Husin, S.H	Fakultas Hukum
4	Chairun Annisa, S.P	Fakultas Pertanian
5	Muhammad Syafda Al Fayed, S.E	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
6	Agil Syafni Prakoso,S.I.Kom	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
7	Aldo Aldafi, S.Si	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
8	Shintia Mailiasari	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
9	Ns. Dinda Ayu Lestari, S.Kep	Fakultas Keperawatan
10	Ayu Husna Rizki,S.Ked	Fakultas Kedokteran

DOKUMENTASI



FGD Pengembangan Strategi Peningkatan Response Rate



Training of Trainer Tim Tracer Study UNRI



Tim Tracer Study 2021



Workshop Peningkatan Response Rate Fakultas



Tim Tracer Study UNRI 2021